


RENCANA STRATEGIS JURUSAN KETEKNIKAN PERTANIAN TAHUN 2019 - 2024








**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG**

LEMBAR PENGESAHAN

	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	...<kode dokumen sesuai tata coding dokumen>...
		11 November 2019
	RENCANA STRATEGIS	...<urut revisi>...
	JURUSAN KETEKNIKAN PERTANIAN	Halaman i dari 64

RENCANA STRATEGIS JURUSANKETEKNIKAN PERTANIAN

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	La Choviya Hawa,STP.MP. Ph.D	Ketua Jurusan		11 November 2019
2. Pemeriksaan	Prof.Dr.Ir. ImamSantoso, MP	Dekan Fakultas Teknologi Pertanian		11 November 2019
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Tri Dewanti, M.Kes	Ketua Senat Fakultas Teknologi Pertanian		11 November 2019
4. Penetapan	Prof. Dr. Ir. Tri Dewanti, M.Kes	Ketua Senat Fakultas Teknologi Pertanian		11 November 2019
5. Pengendalian	Evi Kurniati, STP.MT. Ph.D.	Sekretaris Jurusan		11 November 2019

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT bahwa atas ijin dan ridho-Nya, Rencana Strategis (Renstra) Jurusan Keteknikan Pertanian dapat tersusun dengan baik. Rencana Strategis pada dasarnya merupakan acuan dan pedoman bagi penyelenggaraan jurusan selama jangka waktu 5 tahun ke depan. Renstra tahun 2019 - 2024 ini dibuat berdasar kepada : 1) Rencana Strategis Kemenristekdikti, 2) Rencana Strategis Universitas Brawijaya, 3) Rencana Strategis Fakultas Teknologi Pertanian, dan 4) Hasil evaluasi diri yang menggambarkan situasi internal berupa kekuatan dan kelemahan dan situasi eksternal berupa peluang dan ancaman Jurusan Keteknikan Pertanian yang meliputi parameter LRAISE, yaitu : Leadership, Relevansi Pendidikan, Atmosfir Akademik, Internal Management, Sustainability, serta Efisiensi dan Produktivitasnya.

Keberadaan Renstra ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja dan kualitas jurusan yang sesuai dengan Visi, Misi dan Tujuan Jurusan Keteknikan Pertanian yang diikuti dengan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien.

Malang, September 2019
Kepua Jurusan,



La Choviya Hawa, STP., MP., PhD
NIP.19780307 200012 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Arah Kebijakan Jurusan Keteknikan Pertanian	1
1.2. Tujuan dan Manfaat.....	2
BAB II. LANDASAN HUKUM	1
2.2 Renstra Kemenristekdikti (2015-2019).....	2
2.3 Visi dan Misi Jurusan Keteknikan Pertanian	8
BAB III. ANALISIS SITUASI.....	22
3.1. Evaluasi Diri	22
BAB IV. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI IMPLEMENTASI	28
LAMPIRAN	iii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Arah Kebijakan Jurusan Keteknikan Pertanian

Universitas Brawijaya yang merupakan salah satu universitas negeri terkemuka di Indonesia, didirikan pada tahun 1963 dan kampusnya terletak di kota Malang. Universitas Brawijaya menjadi tumpuan bagi pembangunan masyarakat pada umumnya, dan khususnya bagi pengembangan kota Malang yang telah mancanangkan sebagai kota pendidikan internasional, kota industri, dan kota pariwisata. Eksistensi Fakultas Teknologi Pertanian telah mewarnai Universitas Brawijaya dimulai tahun 1974 dengan nama Departemen Teknologi Pertanian yang merupakan bagian dari Fakultas Pertanian dan berubah menjadi fakultas tersendiri sejak tahun 1998. Jurusan Keteknikan Pertanian sendiri telah eksis sebagai program studi sejak tahun 1984.

Di tingkat lokal, Jurusan Keteknikan Pertanian bertanggung jawab terhadap kelangsungan dan perkembangan potensi Malang Raya dan sekitarnya sebagai wilayah pertanian subur maupun lahan kering hingga wilayah lautan Hindia dan sangat potensial dari sisi sumberdaya kelautan dan pertambangan dengan kondisi sosial-ekonomi masyarakat yang relatif rendah.

Jurusan Keteknikan Pertanian juga bertanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia, memelihara kelestarian lingkungan dan budaya, ikut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, serta secara aktif berperan dalam mengatasi berbagai persoalan bangsa.

Jurusan Keteknikan Pertanian dituntut untuk memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Diharapkan pada masa mendatang, Jurusan Keteknikan Pertanian sanggup mensejajarkan dirinya dengan jurusan sejenis terkemuka di Asia, baik dari segi mutu lulusan maupun mutu proses penyelenggaraan pembelajaran dan penelitian, sehingga dapat mengangkat martabat dan harkat bangsa Indonesia.

Untuk mewujudkan visi dan misi yang diembannya, Jurusan Keteknikan Pertanian telah membuat program jangka panjang 5 tahun ke depan dalam suatu dokumen Rencana Strategis Fakultas Teknologi Pertanian 2018-2023. Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Teknologi Pertanian telah didasarkan kepada 3 Pilar Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional, yaitu (1) Pemerataan dan perluasan akses pendidikan, (2) peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, dan (3) penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik. Tiga Isu Strategis yang tertuang dalam Dokumen HELTS (Higher Education Long Term Strategy) 2003-2010 Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, yaitu (1) daya saing bangsa, (2) otonomi dan desentralisasi, dan (3) kesehatan organisasi juga merupakan isu strategis yang juga digunakan sebagai dasar dalam menyusun Rencana Strategis Jurusan Keteknikan Pertanian 2018-2023.

Penyusunan Rencana Strategis Jurusan Keteknikan Pertanian 2018-2023 diawali dengan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang kemudian digunakan dalam menyusun isu strategis. Ada tiga isu utama dalam Rencana Strategis Jurusan Keteknikan Pertanian 2018-2023, yaitu (1) otonomi, (2) penyehatan organisasi, dan (3) peningkatan daya saing nasional. Otonomi diharapkan memberikan peluang untuk akselerasi dan ruang gerak lebih leluasa bagi dinamika perkembangan Jurusan Keteknikan Pertanian di kemudian hari. Isu penyehatan organisasi dipilih karena organisasi yang sehat menjadi prasyarat utama untuk dapat berkontribusi pada kebebasan akademik,

inovasi dan kreativitas, mendorong efisiensi, efektivitas, dan tanggungjawab organisasi, dan menjadikan perguruan tinggi sebagai aset bukan sebagai beban. Isu peningkatan daya saing nasional dilaksanakan dengan mendorong program/disiplin ilmu yang dapat menaikkan daya saing bangsa melalui peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan menggunakan tolok ukur LRAISE (leadership, relevansi pendidikan, akademik atmosfer, manajemen internal, sustainabilitas, efisiensi dan produktivitas), ketiga isu strategis kemudian dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan. Terdapat 7 kelompok kebijakan dasar Jurusan Keteknikan Pertanian, yaitu (1) Pengembangan penjaminan mutu akademik, (2) Peningkatan kerjasama mutual nasional dan internasional dalam bidang Tri Darma, (3) Peningkatan mutu lulusan yang unggul yang berdaya saing global dan berjiwa entrepreneur, (4) Peningkatan kualifikasi dan reputasi dosen dan tenaga pendidik, (5) Peningkatan citra institusi secara nasional dan internasional (*national and international outlook*), dan (6) Peningkatan Kualitas Tata Kelola Manajemen

1.2. Tujuan dan Manfaat

Penyusunan Renstra Jurusan Keteknikan Pertanian 2019 – 2024 ini ditujukan untuk menghasilkan dokumen yang akan berfungsi sebagai acuan dalam melakukan penyusunan program kerja jurusan yang disesuaikan dengan penggunaan anggaran yang telah ditentukan Fakultas. Sebagai dokumen acuan, Renstra ini dibuat dengan tetap menyesuaikan program kerja organisasi di atasnya yaitu fakultas, universitas dan pendidikan tinggi nasional. Dokumen Renstra ini diharapkan juga menjadi perangkat sistem penjaminan mutu, terutama yang terkait dengan aspek sinkronisasi kebijakan dan sinergi pencapaian sasaran program di tingkat universitas, fakultas dan jurusan sekaligus sebagai alat untuk mengukur tingkat partisipasi Jurusan Keteknikan Pertanian dalam pencapaian indikator kinerja universitas. Selain itu adanya renstra ini akan memberikan arah pengembangan Jurusan Keteknikan Pertanian 5 tahun ke depan sebagai penyelenggara pendidikan bertaraf internasional dan juga mampu memberikan layanan kepada masyarakat.

BAB II. LANDASAN HUKUM

Penyusunan rencana program dalam Renstra Jurusan Keteknikan Pertanian 2019 - 2024 mengacu pada dokumen kebijakan organisasi di atasnya yaitu Pilar Pendidikan Nasional, misi Kemenristekdikti, Renstra Dikti (2015-2019) dan Renstra UB (2015-2019).

2.1 Arah Kebijakan dan Strategi Nasional Pembangunan Iptek dan Pendidikan Tinggi

Sasaran pembangunan Iptek adalah meningkatnya kapasitas Iptek yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Meningkatnya hasil penyelenggaraan penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek yang mendukung:
 - a. daya saing sektor produksi barang dan jasa;
 - b. keberlanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam; serta
 - c. penyiapan masyarakat Indonesia menyongsong kehidupan global.
2. Meningkatnya ketersediaan faktor input bagi penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek yang mencakup SDM, sarana prasarana, kelembagaan, jaringan, dan pembiayaannya.
3. Terbangunnya 100 Techno Park di kabupaten/kota, dan Science Park di setiap provinsi.

Dalam RPJMN tahun 2015–2019, arah kebijakan yang terkait dengan pendidikan tinggi ada 5 (lima) yaitu:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi melalui strategi:
 - a. Peningkatan kualitas dosen dan peneliti melalui program S2/S3;
 - b. Peningkatan anggaran penelitian dan merancang sistem insentif untuk mendukung kegiatan riset inovatif;
 - c. Penambahan jumlah dan penguatan asesor BAN PT; pembentukan LAM untuk program studi profesi; dan pembentukan LPUK untuk pengujian kompetensi lulusan PT;
 - d. Penjaminan mutu penyelenggaraan program kependidikan melalui reformasi LPTK; dan
 - e. Peningkatan efektivitas proses akreditasi institusi dan program studi PT.
2. Meningkatkan relevansi dan daya saing pendidikan tinggi melalui strategi:
 - a. Pengembangan prodi-prodi inovatif sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan industri disertai peningkatan kompetensi lulusan berdasarkan bidang ilmu yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja;
 - b. Peningkatan keahlian dan keterampilan lulusan Perguruan Tinggi untuk memperpendek masa tunggu bekerja;
 - c. Penguatan kerjasama Perguruan Tinggi dengan dunia industri untuk litbang;
 - d. Penilaian usulan pembukaan program studi baru di PTN dan PTS secara selektif dengan menyeimbangkan disiplin ilmu-ilmu humaniora, pertanian, sains, keteknikan, dan kedokteran;
 - e. Perlindungan prodi-prodi yang mengembangkan disiplin ilmu langka peminat seperti sastra jawa, arkeologi, filologi, filsafat, dan lain-lain; serta
 - f. Pengembangan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan bekerjasama dengan dunia usaha atau dunia industri.
3. Peningkatan dan pemerataan akses pendidikan tinggi melalui strategi:

- a. Peningkatan daya tampung dan pemerataan akses Perguruan Tinggi; Peningkatan efektivitas affirmative policy;
 - b. Penyediaan beasiswa khususnya untuk masyarakat miskin dan penyelenggaraan pendidikan tinggi jarak jauh yang berkualitas; dan
 - c. Penyediaan biaya operasional untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan Perguruan Tinggi.
4. Meningkatkan kualitas LPTK melalui strategi:
- a. Reformasi LPTK secara menyeluruh untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan keguruan;
 - b. Pelibatan LPTK dalam proses perencanaan dan pengadaan guru berdasarkan analisis kebutuhan guru per daerah (kabupaten/kota);
 - c. Penjaminan kualitas calon mahasiswa yang masuk ke LPTK melalui proses seleksi berdasarkan merit system;
 - d. Penguatan program induksi dan mentoring guru;
 - e. Pengembangan kurikulum pelatihan guru yang responsif dengan kebutuhan aktual; dan
 - f. Pelaksanaan pendidikan profesi guru bagi calon guru baru dengan pola beasiswa dan berasrama.
5. Meningkatkan tata kelola kelembagaan pendidikan tinggi melalui:
- a. Penyusunan skema pendanaan yang inovatif dengan mengembangkan kemitraan pemerintah, universitas, dan industri;
 - b. Pemantapan otonomi Perguruan Tinggi dengan memfasilitasi Perguruan Tinggi menjadi PTN-BH;
 - c. Penguatan institusi Perguruan Tinggi dengan membangun pusat keunggulan di bidang ilmu dan kajian tertentu sebagai perwujudan mission differentiation; dan
 - d. Penganggaran berdasarkan performance based budgeting agar Perguruan Tinggi lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan program-program akademik dan riset ilmiah.

2.2 Renstra Kemenristekdikti (2015-2019)

2.2.1 Renstra Kemensitekdikti 2015-2019

Tujuan strategis Kemenristek Dikti dijabarkan dalam 5 (lima) sasaran strategis sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2015-2019. Sasaran strategis tersebut adalah

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan pendidikan tinggi;
2. Meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan pendidikan tinggi;
3. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan pendidikan tinggi;
4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan; dan
5. Menguatnya kapasitas inovasi.

2.2.2. Arah Kebijakan Kemenristekdikti

Peningkatan kualitas pendidikan tinggi, pembangunan kemampuan Iptek dan inovasi, serta peningkatan kontribusi Iptek untuk mendukung peningkatan daya saing nasional bukan lagi sebuah pilihan namun menjadi sebuah keniscayaan. Arah kebijakan Kemenristekdikti adalah:

- Meningkatkan tenaga terdidik dan terampil berpendidikan tinggi;
- Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan lembaga litbang;

- Meningkatkan sumber daya litbang dan pendidikan tinggi yang berkualitas;
- Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengembangan; dan
- Meningkatkan inovasi bangsa.

Fokus utama pembangunan Iptek di Kemenristekdikti mengacu pada RPJPN 2005-2025 yaitu ditujukan untuk mendukung pengembangan dan pemanfaatan Iptek pada bidang-bidang sebagai berikut:

1. Pangan;
2. Energi;
3. Teknologi dan Manajemen Transportasi;
4. Teknologi Informasi dan Komunikasi;
5. Teknologi Pertahanan dan Keamanan;
6. Teknologi Kesehatan dan Obat; dan
7. Material Maju.

2.2.3. Strategi Kebijakan Kemenristekdikti

Secara filosofis berdasarkan analisis CATWOE (*Customer, Actor, Transformation Process, World-view, Owner, and Environment Constraints*), revitalisasi peran dan fungsi Kemenristekdikti adalah “merumuskan, menetapkan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi dan penelitian, pengembangan serta penerapan Iptek yang dilaksanakan oleh lemlitbang, Perguruan Tinggi, dan badan usaha untuk meningkatkan daya saing dan kemandirian bangsa dengan berpedoman pada Undang-Undang Pendidikan Tinggi dan Undang-Undang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Iptek secara fokus dan konsisten, melalui pemberdayaan pembelajaran dan kemahasiswaan, kelembagaan Iptek dan Dikti, sumber daya Iptek dan Dikti, riset dan pengembangan, serta dengan penguatan inovasi guna mewujudkan kesejahteraan kehidupan masyarakat dan peningkatan daya saing bangsa Indonesia”. Sesuai dengan revitalisasi tugas pokok, fungsi dan kewenangan Kemenristekdikti secara substansial strategi kebijakan diarahkan untuk:

- Meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK), lulusan bersertifikat kompetensi, mahasiswa dan lulusan berkemampuan wirausaha, mahasiswa mendapat medali emas di kancah internasional, mutu LPTK, dan calon pendidik yang mengikuti pendidikan profesi guru;
- Meningkatkan jumlah Perguruan Tinggi masuk dalam ranking 500 top dunia dan Perguruan Tinggi berakreditasi A (unggul), Pusat Unggulan Iptek dan *Science Technology Park* (STP) atau Taman Sains dan Teknologi (TST) yang dibangun dan *mature*;
- Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3, jumlah pendidik mengikuti sertifikasi dosen, jumlah sumber daya litbang (peneliti/ perekayasa) yang berkualifikasi master dan doktor, jumlah SDM Dikti dan lembaga litbang yang meningkat kompetensinya, dan revitalisasi sarpras Iptek dan Dikti;
- Meningkatkan jumlah paten, publikasi internasional; dan prototipe hasil litbang termasuk yang laik industri; dan
- Meningkatkan jumlah produk inovasi yaitu produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna.

Strategi kebijakan tersebut dioperasionalkan dengan 5 (lima) program teknis, 1 (satu) program dukungan manajemen, dan 1 (satu) program pengawasan yaitu:

1. Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan;
2. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Iptek dan Dikti;
3. Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Iptek dan Dikti;
4. Program Penguatan Riset dan Pengembangan;
5. Program Penguatan Inovasi;
6. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya; dan
7. Program Penyelenggaraan Pengawasan dan Pemeriksaan Akuntabilitas.

2.3 Visi dan Misi Universitas Brawijaya

2.3.1 Visi Universitas Brawijaya

Menjadi universitas unggul yang berstandar internasional dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2.3.2 Misi Universitas Brawijaya

1. Menyelenggarakan pendidikan berstandar internasional agar peserta didik menjadi manusia yang berkemampuan akademik dan/atau profesi atau vokasi yang berkualitas dan berkepribadian serta berjiwa dan/atau berkemampuan *entrepreneur*.
2. Melakukan pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

2.3.3 Kebijakan Strategis Universitas Brawijaya 2015-2019

Target Universitas Brawijaya adalah mencapai daya saing pada level Asia meliputi bidang pendidikan, penelitian, dan penyebarluasan IPTEKS. Semua ini memang selaras dengan misi dan tujuan Universitas Brawijaya. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut diperlukan kebijakan strategis yang bersinergi dengan kebijakan yang dilakukan oleh Kemensitek Dikti. Kemenristek Dikti dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang 2005-2025 telah mempunyai Pilar Strategi yang meliputi: (1) perluasan dan pemerataan akses perguruan tinggi bermutu dan berdayasaing internasional; (2) penyediaan dosen kompeten, sarana dan prasarana, subsidi, data dan informasi; (3) peningkatan kualitas pengelolaan perguruan tinggi. Kebijakan strategis untuk mencapai tujuan Universitas Brawijaya sesuai dengan isu strategis adalah:

1. Peningkatan kualitas pendidikan.
2. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni.
4. Peningkatan kualitas kelembagaan dan kerjasama.

2.3.4 Program Universitas Brawijaya 2015-2019

Rumusan kebijakan strategis untuk mencapai tujuan Universitas Brawijaya tersebut, selanjutnya dijabarkan dalam bentuk program. Secara rinci program tersebut diuraikan sebagai berikut:

I. Peningkatan akses dan pemerataan pendidikan,

1. Peningkatan akses dan mutu calon mahasiswa
2. Peningkatan mutu program studi
3. Pembukaan program studi baru

4. Perbaiki Nisbah Mahasiswa/Dosen
5. Perbaiki sarana dan prasarana PBM
6. Penyelesaian pembangunan Rumah Sakit Pendidikan
7. Pengembangan Kampus UB di luar kampus utama
8. Pengembangan sarana dan prasarana Kampus UB menuju Green Campus
9. Pengembangan prasarana laboratorium lapang dan technopark UB
10. Peningkatan sumber dan media pendidikan
11. Peningkatan kualitas dosen
12. Pengembangan pendidikan kewirausahaan
13. Pengembangan pendidikan vokasi
14. Pemantapan implementasi kurikulum KBK berstandar KKN
15. Peningkatan daya saing lulusan
16. Peningkatan daya daing internasional
17. Peningkatan sistem informasi untuk layanan akademik pascasarjana
18. Peningkatan kualitas dosen
19. Percepatan guru besar
20. Peningkatan efisiensi proses PBM
21. Implementasi pendidikan jarak jauh (PJJ)

II. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

1. Peningkatan kapasitas sumberdaya untuk penelitian
2. Peningkatan kapasitas kelembagaan
3. Pembinaan dan peningkatan mutu penelitian
4. Pembinaan dan peningkatan mutu penelitian
5. Pengembangan penelitian multi disiplin dgn paradigma baru
6. Peningkatan kerjasama penelitian dalam negeri
7. Peningkatan jumlah publikasi
8. Pengembangan penerbit jurnal nasional yang terakreditasi
9. Peningkatan kualitas publikasi
10. Peningkatan publikasi internasional
11. Penumbuhan dan Pengembangan Pusat penelitian taraf internasional
12. Penumbuhan dan pengembangan Penerbit Jurnal internasional
13. Pengembangan Kerjasama dengan lembaga internasional dibidang Riset
14. Peningkatan nilai guna penelitian
15. Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat
16. Peningkatan kegiatan sosial kemasyarakatan
17. Pengembangan entrepreneurship masyarakat
18. Pengembangan kegiatan kaji-tindak ipteks dan sosial yang berdaya guna

III. Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni

1. Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa
2. Peningkatan prestasi mahasiswa
3. Pencitraan kegiatan kemahasiswaan di internasional
4. Pengembangan karir mahasiswa
5. Pembentukan Jatidiri mahasiswa
6. Peningkatan inovasi dan kreativitas mahasiswa

7. Peningkatan jiwa kewirausahaan mahasiswa
8. Peningkatan daya saing lulusan
9. Peningkatan peran kegiatan di internasional
10. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam Asosiasi Profesi internasional
11. Peningkatan sarana dan prasarana kemahasiswaan
12. Pembentukan inovasi dan kreativitas mahasiswa

IV. Peningkatan kualitas kelembagaan dan kerjasama

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas daya tampung
2. Peningkatan pemerataan kesempatan mendapatkan pendidikan tinggi bagi masyarakat
3. Pengembangan ragam dan akses layanan pendidikan
4. Peningkatan kemandirian anggaran dari kerjasama dan unit usaha
5. Pengembangan unit layanan penunjang Entrepreneurial University
6. Pengembangan menjadi Universitas Berbadan Hukum
7. Pengembangan kualitas Akreditasi Institusi
8. Peningkatan Daya saing di tingkat Internasional
9. Peningkatan kerjasama internasional untuk pendidikan dengan model sister university dalam bentuk lecturer and/or student exchange, double degree, sandwich program atau program lain yang representatif
10. Peningkatan dana dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan BUMN/swasta/PMA
11. Peningkatan dana riset internasional dari international agencies.

2.3.5 Sasaran Universitas Brawijaya 2015-2019

1. Pengelolaan dan layanan yang akuntabel, transparan, efektif, dan efisien (kriteria 2)
2. Kualitas kerjasama mutual di bidang Tri Darma (kriteria 2)
3. Mutu lulusan yang unggul yang berdaya saing global dan berjiwa entrepreneur (kriteria 3 dan 9)
4. Kualitas dan reputasi dosen dan tenaga pendidik (kriteria 4)
5. Kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana Tri Darma (kriteria 5)
6. Implementasi pendidikan berbasis *outcome* (kriteria 6)
7. Dihasilkan hilirisasi dan inovasi serta peningkatan sitasi dalam publikasi internasional (kriteria 7 dan 8)
8. Pengakuan publik dan peningkatan rujukan terhadap institusi FTP (kriteria 2)
9. Penjaminan mutu akademik (kriteria 2)

2.4. Visi dan Misi FTP

Visi FTP:

Menjadi fakultas unggul pada bidang ilmu teknologi pertanian yang **dikenal dan diakui** di tingkat internasional serta berkontribusi dalam pembangunan nasional melalui tridharma perguruan tinggi.

Misi FTP:

1. Menyelenggarakan proses pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang unggul pada bidang ilmu dan teknologi pertanian, berkarakter, berjiwa *entrepreneur* dan berdaya saing global.

2. Melakukan penelitian dan pengembangan ilmu dan teknologi pertanian guna mendorong kemajuan agroindustri serta ikut berkontribusi dalam memecahkan masalah global.
3. Menyebarluaskan ilmu dan teknologi pertanian dan memanfaatkannya untuk kesejahteraan masyarakat serta membentuk kerjasama yang kuat dengan pemangku kepentingan tingkat nasional dan internasional.

2.5. Tata Nilai Organisasi

Pencapaian visi FTP akan lebih efektif apabila dalam pencapaiannya dilandasi dengan tata nilai organisasi yang dipahami dan dijalankan oleh segenap anggota organisasi. Tata nilai yang dikembangkan dalam institusi FTP meliputi tata nilai yang bersifat filosofis dan sikap dasar dalam berorganisasi sebagai berikut:

a. Iman, ilmu dan amal

Menjadikan keimanan sebagai landasan utama dalam berfikir dan bertindak; ilmu sebagai lahan pengabdian dan tridharma perguruan tinggi sebagai wahana untuk melakukan amal kebajikan.

b. Amanah dan dedikasi

Bersikap amanah dalam menjalankan kewajiban, tugas, wewenang dan tanggungjawab yang diemban serta berdedikasi dalam setiap tindakan dan perbuatan.

c. Perbedaan, inovasi dan keunggulan

Menjadikan setiap perbedaan sebagai pintu masuk untuk melakukan inovasi dalam mewujudkan keunggulan.

d. Kemandirian dan kebersamaan

Mampu bekerja secara mandiri dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya namun memiliki sikap kebersamaan dalam mencapai tujuan organisasi.

2.6. Motto

Motto FTP adalah:

“Do the best towards perfection”

2.3 Visi dan Misi Jurusan Keteknikan Pertanian

Visi Jurusan Keteknikan Pertanian

Menjadi pusat pendidikan Keteknikan Pertanian berstandar internasional dan berperan aktif dalam pengembangan ilmu melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Misi Jurusan Keteknikan Pertanian

1. Melaksanakan proses pendidikan secara profesional untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi dalam bidang Keteknikan Pertanian.
2. Berperan aktif menyelesaikan permasalahan dalam bidang Keteknikan Pertanian melalui sinergi dengan kelompok disiplin keilmuan yang lain.
3. Berperan aktif dalam kegiatan ilmiah global bidang Keteknikan Pertanian.
4. Membangun dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berhubungan dengan keteknikan pertanian.

2.4 Capaian Jurusan Keteknikan Pertanian

Pengembangan Renstra TEP 2019-2024 dilakukan berdasarkan hasil analisis terhadap capaian kinerja dalam mengimplementasikan Renstra TEP selama lima tahun terakhir. Perubahan dan pengembangan yang terdapat pada Renstra TEP 2019-2024 juga dikarenakan adanya perkembangan yang cukup banyak dari Renstra FTP dan dinamika perubahan yang membutuhkan penyesuaian dalam waktu yang cepat. Hal ini dilakukan agar Renstra TEP 2019-2024 masih berada di dalam benang merah dan berkesinambungan dari Renstra sebelumnya. Uraian capaian implementasi Renstra TEP 2013-2018 yang terdiri dari beberapa kebijakan pokok antara lain:

1. Bidang Tata Pamong dan Pengelolaan

Tata kelola yang dijalankan di Jurusan TEP sesuai dengan Organisasi dan Tata Kerja FTP dan Universitas Brawijaya. Selanjutnya sistem tata pamong Jurusan TEP juga sejalan dengan sistem tata pamong yang telah ditetapkan oleh senat FTP yang mengelola tiga program studi sarjana (PS S1 Keteknikan Pertanian, PS S1 Teknik Lingkungan dan PS S1 Teknologi Bioproses) dan satu program studi magister (PS S2 Teknik Pertanian). Struktur organisasi Jurusan Keteknikan Pertanian terdiri dari Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Bendahara Jurusan, 4 orang Ketua Program Studi, Ketua Unit Jaminan Mutu, Ketua Laboratorium Teknik Pengolahan Pangan dan Hasil Pertanian, Ketua Laboratorium Teknik Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Ketua Laboratorium Daya dan Mesin Pertanian, Ketua Laboratorium Mekatronika Alat dan Mesin Agroindustri, dan Koordinator Administrasi Jurusan. Secara umum pelaksanaan tata pamong dan pengelolaannya di Jurusan TEP dilakukan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.

Kredibilitas tata pamong di Jurusan TEP tercermin dari proses pemilihan ketua jurusan yang dilakukan melalui musyawarah mufakat sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang telah ditentukan oleh Universitas Brawijaya. Mekanisme pengangkatan ketua dan sekretaris jurusan diatur dalam Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 20 Tahun 2015. Hubungan Ketua Program Studi dan Ketua Jurusan merupakan hubungan koordinatif, sedangkan hubungan Ketua Program Studi dengan para dosen bersifat kolegial formal. Mekanisme koordinasi dan komunikasi, terutama yang terkait dengan pengambilan keputusan

di tingkat Jurusan telah diatur dan disepakati bersama, antara lain melalui mekanisme rapat lengkap dosen di Jurusan TEP.

Transparansi pengelolaan tata pamong di Jurusan TEP dikembangkan dalam setiap pengambilan keputusan melalui rapat dosen yang diadakan rutin setiap bulan, yang diikuti oleh seluruh staf pengajar. Intensitas rapat juga disesuaikan dengan tingkat kepentingan suatu masalah yang harus diselesaikan secara mufakat. Dengan demikian komunikasi yang efektif akan terjalin dan menjadi salah satu forum untuk mengevaluasi tidak hanya dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran jurusan yang terangkum dalam indikator capaian Jurusan TEP, tetapi juga evaluasi terkait layanan yang diberikan oleh Jurusan TEP kepada mahasiswa dan stakeholder. Alokasi perencanaan, penggunaan dana, dan laporan keuangan yang berkaitan dengan pengembangan program studi juga dilaporkan secara rutin setiap satu bulan dan mendapatkan persetujuan dalam rapat.

Akuntabilitas tata pamong di Jurusan TEP diwujudkan melalui penyelenggaraan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang mengacu pada aturan dan prosedur yang telah ditetapkan di tingkat Fakultas maupun Universitas. Setiap kegiatan di Jurusan TEP telah dibakukan melalui Standar Operasional Prosedur (SOP) yang disosialisasikan melalui website Jurusan. SOP dibuat dengan tujuan memberikan transparansi prosedur kepada pihak-pihak pengguna. Penanggung jawab dan atau anggota unit kerja di Jurusan TEP sudah memiliki deskripsi kerja yang jelas, serta manual prosedur dan instruksi kerja untuk koordinasi dalam pelaksanaan tugas. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing, penanggung jawab kegiatan menyusun rencana pengembangan Jurusan TEP seperti yang terdapat pada rencana strategis ini. Rencana strategis yang telah disusun ini selanjutnya dijabarkan dalam rencana kegiatan tahunan dan dilakukan evaluasi setiap tahunnya.

Pertanggungjawaban tata pamong dan pelaksanaan tugas dilakukan secara berjenjang dengan cara pelaporan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan langsung. Selain itu hasil-hasil pelaksanaan tugas yang perlu diketahui semua pihak dipresentasikan di hadapan seluruh staf di Jurusan TEP pada berbagai pertemuan. Pelaksanaan Tata Pamong secara Adil diwujudkan oleh pimpinan dengan cara mengakomodasi setiap aspirasi dari setiap unit kerja untuk kelancaran pelaksanaan rencana strategis TEP. Pembagian beban dosen yang meliputi plotting mata kuliah, pembimbingan akademik, pembimbingan skripsi atau PKL, pengembangan dan pembinaan SDM dilakukan berdasarkan kebutuhan untuk setiap unit kerja (laboratorium, administrasi, perpustakaan) dan diputuskan melalui rapat Jurusan TEP. Penerapan reward atau penghargaan untuk dosen yang mampu membimbing mahasiswanya lulus tepat waktu, dosen yang membimbing mahasiswanya hingga mampu mendapatkan penghargaan pada kejuaraan tingkat nasional atau internasional, penghargaan terhadap dosen yang terfavorit, terdisiplin, terinovatif serta tenaga pendukung yang dilakukan tiap tahun dengan evaluasi tiap semester. Aturan-aturan yang telah disepakati bersama harus ditaati oleh setiap sivitas akademika.

Namun demikian adanya kesadaran yang tinggi tentang mutu layanan mengharuskan Jurusan TEP untuk senantiasa meningkatkan kualitas pelayanannya. Peningkatan kinerja Jurusan TEP dapat ditingkatkan melalui umpan balik dari mahasiswa melalui sistem evaluasi secara online berbasis teknologi informasi. Pada tahun 2019, Jurusan TEP bekerjasama dengan UJM telah membuat system informasi untuk mengevaluasi kualitas akademik melalui penilaian proses belajar mengajar di kelas dan penilaian tentang soal ujian yang diberikan setiap mata kuliah pada setiap semester. System informasi ini dapat diakses secara online untuk seluruh mahasiswa melalui <http://kuisisionerujm.tp.ub.ac.id/>. Hasil dari penilaian setiap dosen ini akan dianalisis oleh system dan tim UJM untuk menjadi suatu raport atau nilai

performansi setiap dosen. Hasil raport dosen ini selanjutnya akan dibahas dalam rapat dosen lengkap untuk menjadi bahan evaluasi bagi dosen yang kinerjanya dibawah nilai standar.

2. Bidang Mahasiswa dan Lulusan

Sistem penerimaan mahasiswa baru untuk mahasiswa S1 dan S2 diatur sesuai dengan peraturan di tingkat universitas dan sudah terintegrasi dengan sistem seleksi masuk mahasiswa (SELMA) yang dapat diakses online melalui <https://selma.ub.ac.id/id/>. Di dalam system informasi SELMA ini, informasi terkait program studi seperti profil, daya tampung, status akreditasi, dan lain-lain dapat diakses dengan mudah. Kebijakan penerimaan mahasiswa baru dituangkan dalam SK Dekan yang dikeluarkan setiap tahun ajaran. Sedangkan sistem seleksi mahasiswa baru Program Studi Magister telah mengacu pada pedoman pendidikan FTP. Secara umum proses pelaksanaan penerimaan mahasiswa dilaksanakan secara konsisten dan patuh terhadap aturan yang telah ditetapkan. Jumlah mahasiswa S1 yang di terima untuk semua program studi dibawah Jurusan TEP relative mengalami fluktuasi, dimana terjadi peningkatan jumlah mahasiswa pada tahun 2014 sampai 2016, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2017 dan menurun kembali di tahun 2018. Namun demikian, pada tahun 2019 ini terjadi peningkatan yang sangat signifikan untuk semua program studi S1 di Jurusan TEP. Dari ketiga PS di Jurusan TEP, PS S1 Teknologi Bioproses memiliki jumlah peminat dan mahasiswa yang diterima lebih kecil disbanding 2 PS lainnya. Hal ini dikarenakan status akreditasi PS Teknologi Bioproses yang masih C yang juga menjadi kendala bagi PS dan Jurusan TEP. Upaya yang telah dilakukan selama ini yaitu melakukan reakreditasi PS pada tahun 2020. Mengingat adanya perubahan dalam dokumen borang akreditasi sesuai dengan format IAPS 4.0, maka Jurusan TEP dan FTP berupaya melaksanakan pelatihan dan workshop OBE, workshop pengisian borang IAPS 4.0, workshop pembuatan laporan evaluasi diri dan kegiatan lain untuk menunjang proses reakreditasi dan proses akreditasi PS lain yang juga habis di tahun yang akan datang.

Peningkatan jumlah mahasiswa S1 di Jurusan TEP tidak diiringi oleh peningkatan mahasiswa S2. Hingga tahun 2018, peminat mahasiswa di PS S2 Keteknikan Pertanian terus mengalami penurunan, bahkan hanya menerima 1 mahasiswa di satu tahun ajaran. Selain itu jika dilihat dari asal mahasiswa, maka rata-rata mahasiswa S1 dan S2 di Jurusan TEP masih didominasi dari propinsi Jawa Timur dan DKI Jakarta. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk menarik mahasiswa dari propinsi lain di seluruh Indonesia. Selama ini upaya promosi mahasiswa S2 melalui pemberian beasiswa bagi alumni FTP dan kegiatan-kegiatan promosi lainnya di luar Malang dan di luar jawa telah dilakukan oleh Jurusan TEP dalam beberapa tahun terakhir. Jika dilihat dari tingkat keketatan antara jumlah peminat dan jumlah yang diterima, PS S1 Teknik Lingkungan memiliki tingkat keketatan paling tinggi yaitu 1:29 pada tahun 2018, dibandingkan dengan PS Teknologi Bioproses sebesar 1:15 dan PS Teknik Pertanian 1:9. Rendahnya tingkat keketatan persaingan ini membuat kualitas input mahasiswa di Jurusan TEP juga rendah, sehingga perlu ditingkatkan. Demikian pula juga untuk mahasiswa S2 yang memerlukan upaya peningkatan kualitas input dan perluasan asal mahasiswa walaupun pada tahun 2017 terdapat 1 mahasiswa asing dari Libya. Oleh karena itu upaya yang massif juga dilakukan oleh Jurusan TEP dengan bekerja sama dengan organisasi mahasiswa HIMATETA dan KMTL untuk melakukan branding dan promosi Jurusan TEP di SMA/SMK melalui kegiatan perlombaan atau kegiatan-kegiatan yang sudah menjadi program kerja himpunan mahasiswa.

Untuk mendukung kurikulum berbasis OBE, di Jurusan TEP juga membekali mahasiswa dengan kompetensi-kompetensi agar alumni dapat berdaya saing tinggi di tingkat

nasional maupun internasional. Beberapa kegiatan peningkatan kompetensi seperti workshop mikrokontroler yang dilaksanakan sejak tahun 2014, pelatihan dan sertifikasi K3 melalui kerjasama PT Garuda Systrain Interindo serta sertifikasi analisis dampak lingkungan (AMDAL) bagi mahasiswa di Jurusan TEP. Selain itu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa juga dilakukan dengan banyaknya partisipasi mahasiswa dalam kompetensi di bidang ilmiah tingkat nasional maupun internasional. Dosen di Jurusan TEP memberikan ruang gerak seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk dapat sharing ilmu, konsultasi dan bimbingan untuk kompetisi ilmiah seperti PIMNAS dan kompetensi lain-lain. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir terjadi peningkatan prestasi mahasiswa baik skala lokal, nasional, maupun internasional. Adapun prestasi mahasiswa Jurusan TEP di ajang kompetisi PIMNAS seperti yang ditunjukkan pada Table 1 sedangkan prestasi mahasiswa Jurusan TEP di tingkat internasional ditunjukkan pada Table 2.

Tabel 1. Prestasi Mahasiswa Jurusan TEP di Kompetisi Ilmiah PIMNAS

No	Nama Mahasiswa	NIM	Prestasi	Tahun
1	Agung Heru Yatmo	115100200111035	Medali emas	2015
2	Widyo Bayuaji	115100601111008	Medali emas	2015
3	Aginta Friska Mahartika	125100601111011	Medali emas	2015
4	Desak Putu Ariska Pradnya	125100600111015	Medali emas	2015
5	Reinhardt Alexandro	125100600111007	Medali emas	2015
6	M. Bagus Ardiwiyatna	125100201111023	Medali emas	2015
7	Mas Wisnu Aninditya	135100200111023	Medali emas	2015
8	Ahmad Munawir	125100201111020	Medali emas	2015
9	Imam Zaki Nur Hidayat	125100607111025	Medali perunggu	2015
10	Lisa Normalasari	125100201111003	Medali emas	2015
11	Danita Kumalasari	125100200111009	Medali emas	2015
12	Chandra Ardin H P	125100201111009	Medali emas	2015
13	Mutiara Kusumaningtyas	125100201111033	Medali emas	2015
14	Moch. Taufik Ramadhan	135100200111016	Medali emas	2015
15	Adi Mas Sulthon	115100201111003	Medali perunggu	2015
16	Zunanik Mufidah	115100200111055	Medali perunggu	2015
17	Guntur Ibnu Haq	125100901111008	Medali perak	2016
18	M. Reza Firmansyah	125100900111006	Medali perak	2016
19	Prieskarinda Lestari	135100900111005	Medali perak	2016
20	M. Rahmanda Lintang P	155100907111022	Medali perak	2016
21	Ratnasita Alwiyah Uzla	115100901111021	Medali perak	2016
22	Mas Wisnu Aninditya	135100200111023	Medali emas	2016
23	Ahmad Munawir	125100201111020	Medali emas	2016
24	Khoirul Anam A.S	145100200111027	Medali emas	2016
25	Giovanna Putri A.M	145100200111012	Medali emas	2016
26	Bima Adinugraha	135100201111022	Medali emas	2016
27	Singgih Mahardika N	135100207111006	Medali perunggu	2016
28	Fajar Adi	135100200111019	Medali perunggu	2016
29	Diki Darmawan	135100200111008	Medali perunggu	2016
30	Rismoyo Nahri Filanto	155100200111056	Medali emas	2017
31	Bagus Wisnu Wardani	145100201111023	Medali emas	2017
32	Pangestu Riski Lestari	155100200111033	Medali perak	2017
33	Ariful Hanan	155100200111027	Medali perak	2017
34	Firman Ichsan	155100207111012	Medali perak	2017
35	Gigih Widyawantoro	155100200111050	Medali perunggu	2017
36	Lu'lu'l Zulaikho	145100600111015	Medali perunggu	2017
37	Nur Ida Winni Yosika	145100600111011	Medali perunggu	2017

No	Nama Mahasiswa	NIM	Prestasi	Tahun
38	Bayu Permadi	155100200111026	Medali perunggu	2017
39	Kamsiatun Eka Pratama	155100201111010	Medali perunggu	2017
40	Rio Bangga Indriawan	155100207111031	Medali emas	2017
41	Vindya Septian A K	145100200111023	Medali emas	2017
42	Ahmed Alwi Al Azmi	145100200111001	Medali emas	2017
43	Murtadha Ali Barkah	155100500111109	Medali emas	2017
44	Arta Harianti	145100600111005	Medali emas	2018
45	Muhammad Fathussalam	145100207111011	Medali emas	2018
46	Vibi Rafianto	155100201111024	Medali emas	2018
47	Adi Rahmanto Wibowo	165100200111006	Finalis PIMNAS	2018
48	Roya Putri Habibah	165100200111044	Finalis PIMNAS	2018
49	Rismoyo Nahri Filanto	155100200111056	Finalis PIMNAS	2018
50	Ismail Eddy Kurniawan	155100200111007	Medali emas	2018
51	Yukari Latifatul Aulia	165100601111005	Medali emas	2018
52	Iip Kurnia Octavioventiwi	165100200111003	Medali perak	2019
53	Sarah Novitriani	165100200111038	Medali perak	2019
54	Muhammad Syaifudin	155100200111059	Medali perak	2019
55	Iip Kurnia Octavioventiwi	165100200111003	Medali perak	2019
56	Sarah Novitriani	165100200111038	Medali perak	2019
57	Muhammad Syaifudin	155100200111059	Medali perak	2019
58	Inggita Revira	175100901111028	Medali perunggu	2019
59	Kamsiatun Eka Pratama	155100201111010	Medali perunggu	2019
60	Gigih Widyawantoro	155100200111050	Medali perunggu	2019
61	Umi Fadhilah	175100900111028	Medali perunggu	2019
62	Savira Ananda Dwita	175100900111033	Medali perunggu	2019
63	Muhammad A'bid	175100900111010	Medali perunggu	2019
64	Nadhil Satria Ridwan Ramandha	175100907111036	Medali perunggu	2019
65	Riqqi Rahmaddian Putra R	185100900111036	Medali perunggu	2019

Table 2. Prestasi Internasional Mahasiswa Jurusan TEP

No	Nama Mahasiswa	NIM	Prestasi	Kegiatan	Tahun
1	M. Bagus Ardiwiatna	125100201111023	Gold medal	Invention Innovation Award And The Malaysia Technology Expo (MTE)	2016
2	Arif Wicaksono R.P	125100200111013	Gold medal	Invention Innovation Award And The Malaysia Technology Expo (MTE)	2016
3	M. Errel Prasetyo Wibowo	155100900111007	Silver medal	OSN Pertamina ASEAN	2016
4	Sang Aji Arif Setyawan	155100907111025	Silver medal	OSN Pertamina ASEAN	2016
5	Chrisma Virginia	155100907111021	Silver medal	OSN Pertamina ASEAN	2016
6	Cherissa Wahyu Pramais	155100907111027	Gold medal	International Young Invention Award (IYIA)	2017
7	Dimas Kurnia Juniardi	145100200111035	Gold medal	International Young Invention Award (IYIA)	2017
8	Aprilia Nur Komariyah	155100200111012	Gold medal	Internasional Young Inventor Award (IYIA)	2017

No	Nama Mahasiswa	NIM	Prestasi	Kegiatan	Tahun
9	Adam Taufan Firdaus	165100907111019	Special prize	Internship from IPMI International Business School" Youth Global Forum	2017
10	Saepul Bahri	155100200111008	Bronze medal	Designing The Future As An Entrepreneur	2018
11	Pangestu Riski Lestari	155100200111033	Gold medal	Indonesian International Invention Festival (I3F)	2018
12	Ariful Hanan	155100200111027	Gold medal	Indonesian International Invention Festival (I3F)	2018
13	Amalia Baruna F	165100607111001	The Most Outstanding Delegate	Asia World Model United Nation " Defying Commonality: Unfolding Extraordinary Potentials"	2018
14	Firdaus Kurnia Putra	155100200111031	Gold medal	International Invention And Innovation Competition (InIIC)	2018
15	Widyawati Sriprahana	155100201111077	Gold medal	International Invention And Innovation Competition (InIIC)	2018
16	Elviliana	165100907111022	Bronze medal	Tokyo Tech Indonesia Commitment Award (TICA)	2018
17	Robert antonius	165100901111031	Best PaperScience and Technology cluster	UI YEA (Universitas Indonesia Youth Environmental Action)	2018
18	Zaki Yamin Idris	165100901111033	Best PaperScience and Technology cluster	UI YEA (Universitas Indonesia Youth Environmental Action)	2018
19	Listy Laura Boru Simamora	165100907111026	Best PaperScience and Technology cluster	UI YEA (Universitas Indonesia Youth Environmental Action)	2018
20	Yukari Latifatul Aulia	165100601111005	Bronze Medal	International , malaysia Technology Expo	2019
21	Ismail Eddy Kurniawan	155100200111007	Bronze Medal	International , malaysia Technology Expo	2019
22	Kamsiatun Eka Pratama	155100201111010	Bronze Medal	International , malaysia Technology Expo	2019
23	Listy Laura Boru simamora	165100907111026	Silver medal	5th International Biotechnology Competition and Exhibition	2019
24	Hana luhfiana	165100901111024	Silver medal	5th International Biotechnology Competition and Exhibition	2019
25	Trisha luthfiyana	165100900111030	Silver medal	5th International Biotechnology Competition and Exhibition	2019

No	Nama Mahasiswa	NIM	Prestasi	Kegiatan	Tahun
26	Pangestu Riski Lestari	155100200111033	Gold Medal	Indonesia International Invention Festival	2019
27	Adi Rahmanto Wibowo	165100200111006	Gold Medal	International Invention & Innovation Competition (InIIC) Series 1	2019
28	Rizki Putra Samudra	185100201111007	Gold Medal	International Invention & Innovation Competition (InIIC) Series 1	2019
29	Muhammad Fathur	155100201111052	Silver Medal	Indonesia International Invention Festival	2019
30	Amalia Fitry Baruna	165100607111001	Silver Medal	Indonesia International Invention Festival	2019
31	Murtadha Ali Barkah Santoso	155100207111029	Gold medal	YSIS EXPO (Implementation Technology)	2019
32	Wahyu Triyanto	175100201111025	Bronze medal	YSIS EXPO (Implementation Technology)	2019
33	Ester Rimma Suryani Togatorop	175100600111009	Bronze medal	YSIS EXPO (Implementation Technology)	2019
34	Achmad Ilmi arya Putra	175100207111013	Bronze medal	ASEAn Economic Development by Creative Innovation	2019
35	Ester Rimma Suryani Togatorop	175100600111009	Gold medal	International Invention & Innovation Competition (InIIC) Series 2	2019
36	Rizal Arifiandika	185100901111002	Gold medal	International Invention & Innovation Competition (InIIC) Series 2	2019
37	Umi Fadhilah	175100900111028	Gold medal	YSIS EXPO (Society empowerment)	2019
38	Savira Ananda Dwita	175100900111033	Gold medal	YSIS EXPO (Society empowerment)	2019
39	Muhammad A'bid	175100900111010	Gold medal	YSIS EXPO (Society empowerment)	2019
40	Nadhil Satria Ridwan Ramandha	175100907111036	Gold medal	YSIS EXPO (Society empowerment)	2019
41	Riqqi Rahmaddian Putra Ramadhan	185100900111036	Gold medal	YSIS EXPO (Society empowerment)	2019
42	Ahmad Raihan Darmawan	175100901111015	IYSA Special Award, Gold Medal, Leading Innovation Award	World Invention Competition and Exhibition (WICE)	2019
43	Ichi Fiaqi Hamada	165100907111032	IYSA Special Award, Gold Medal,	World Invention Competition and Exhibition (WICE)	2019

No	Nama Mahasiswa	NIM	Prestasi	Kegiatan	Tahun
			Leading Innovation Award		
44	Fikar Razani	175100900111023	IYSA Special Award, Gold Medal, Leading Innovation Award	World Invention Competition and Exhibition (WICE)	2019
45	Atikah Sekar Wulandari	175100900111007	IYSA Special Award, Gold Medal, Leading Innovation Award	World Invention Competition and Exhibition (WICE)	2019
46	Xavier Adli	175100907111035	IYSA Special Award, Gold Medal, Leading Innovation Award	World Invention Competition and Exhibition (WICE)	2019
47	Inggita Revira	175100901111028	Bronze medal	The 3rd AESAP Students Design Competition	2019
48	Bagas Rohmatulloh	175100207111007	Bronze medal	The 3rd AESAP Students Design Competition	2019

Hasil umpan balik dari alumni S1 dan S2 yang dilakukan secara kontinyu menunjukkan bahwa jenis pelayanan kepada mahasiswa seperti bimbingan dan konseling, minat dan bakat, pemibaan softskill, beasiswa, kesehatan dan kebugaran, jaringan internet, ruang baca/perpustakaan, Layanan informasi lowongan pekerjaan dan pelatihan kesiapan kerja dan unit layanan bahasa Inggris mendapat nilai yang sangat baik. FTP menyediakan unit layanan BKPA (Badan Konseling dan Pembimbingan Akademik) sebagai lembaga pelayanan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan akademis dan non-akademis. Selain itu, Sebagian besar mahasiswa aktif sebagai anggota lembaga kegiatan mahasiswa, baik di tingkat Jurusan, Fakultas maupun Universitas. Mahasiswa mempunyai softskill yang baik melalui kegiatan seminar, pelatihan, workshop, magang kerja, PKL, maupun KKN. Mahasiswa memiliki kesempatan mendapatkan beasiswa dari berbagai sumber, baik dari Pemerintah maupun swasta yang diinformasikan oleh administrasi di Jurusan TEP melalui mading Jurusan maupun website. Adanya ULBI, membuat mahasiswa, dosen dan karyawan dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris, baik kemampuan secara lisan maupun tulisan. Pengajar yang memberikan materi di ULBI terdiri dari Native Speaker dari Australia serta pengajar berpengalaman lulusan Amerika.

Selain itu upaya pelacakan alumni melalui tracer study juga digunakan sebagai evaluasi di proses pembelajaran, penggalangan dana, informasi pekerjaan dan membangun jejaring. Evaluasi hasil tracer studi juga dilakukan sebagai bahan evaluasi kurikulum dan silabus, evaluasi kebutuhan kompetensi hardskills dan softskills (seperti Bahasa Inggris, communication skill, teknologi informasi, etika dan moral, kerjasama tim), yang diwujudkan dalam perbaikan kurikulum menjadi kurikulum baru yang diterapkan pada tahun ajaran berikutnya. Hasil evaluasi juga dilakukan untuk penggalangan dana saat temu alumni dan juga

untuk menjalin kerjasama dengan alumni yang telah bekerja di perusahaan dalam hal informasi lowongan pekerjaan. Hal ini akan mempermudah penyampaian informasi lowongan pekerjaan kepada para *fresh graduate* melalui Jurusan. Hal yang paling terpenting dengan adanya tracer studi juga sebagai wadah untuk membangun jejaring, sehingga dapat bekerjasama untuk kegiatan mahasiswa seperti PKL, magang, dan penelitian tugas akhir.

3. Bidang Akademik

Unsur utama yang sangat proses pembelajaran di bidang pendidikan adalah kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik. Kurikulum pada pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana program, susunan mata kuliah, silabus mata kuliah, bahan kajian, proses dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi di perguruan tinggi Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) pasal 1 ayat 6, bahwa Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Kurikulum adalah instrument yang sangat diperhatikan dalam penyelenggaraan proses kegiatan belajar mengajar demi mewujudkan visi misi dan tujuan PS yang ada di Jurusan TEP. Mengingat semakin banyaknya perguruan tinggi yang membuka program sejenis, maka diperlukan perencanaan dan pelaksanaan kurikulum yang baik dan sesuai dengan standar baik nasional maupun internasional untuk meningkatkan daya saing lulusan setiap PS di bawah Jurusan TEP. Oleh karena itu, upaya perbaikan kurikulum telah disesuaikan dengan kebutuhan pengguna atau tuntutan stakeholders dan perkembangan ilmu.

Lokarya kurikulum telah dilaksanakan di Jurusan TEP tahun 2016 yang dihadiri oleh Dr. Ir. Illah Sailah, M.Sc, Direktur Pembelajaran dan kemahasiswaan DIKTI tentang Penentuan Core Competence Program Studi dan Prof. Dr. Ir. Bambang Purwantara, M.Agr yang membahas tentang Transformasi kurikulum teknik pertanian menjadi kurikulum Teknik Pertanian dan Biosistem”, Perhimpunan Teknik Pertanian (PERTETA). Selain itu lokakarya juga mengundang stakeholder dari asosiasi profesi seperti Ir. Imam Rosyadi (PERTETA), Dr. Benno Rahardiyana (IATPI) dan alumni yang juga menjadi user di perusahaan. Hasil lokakarya kurikulum tersebut memberikan masukan kepada setiap PS di Jurusan TEP terkait penguatan mata kuliah dasar dan kompetensi mahasiswa, penguatan mata kuliah pilihan yang sedang dibutuhkan di dunia kerja dan industry serta upaya untuk meningkatkan promosi ke setiap perusahaan karena ada nama PS yang belum terkenal di dunia kerja dan industry.

Peningkatan kompetensi dan peningkatan wawasan tentang aplikasi ilmu yang dipelajari mahasiswa di industry sesuai dengan permintaan kurikulum OBE juga dilakukan melalui kegiatan kuliah tamu. Selama periode waktu 2015-2018, dalam satu tahun diadakan kuliah tamu dari narasumber ahli dari luar negeri rata-rata 6 kuliah tamu per tahun. Narasumber kuliah tamu yang hadir antara lain berasal dari Kasetsart University Thailand, Universiti Putra Malaysia, Miyazaki University, Universiti Teknologi Petronas, Yamaguchi University, Kyoto University Tohoku University, Chung Yuan Christian University Taiwan, Universiti of Groningen, Belanda dan lainnya. Sedangkan kuliah tamu dari industry seperti PT Kurita Water Indonesia, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), PT Syngenta dan lainnya. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, diharapkan atmosfer akademik yang baik dan peningkatan kompetensi mahasiswa dapat meningkatkan daya saing lulusan.

Data performansi PS S1 dan S2 di Jurusan TEP pada tahun akademik 2018/2019 seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Performansi PS S1 dan PS S2 di Jurusan TEP

No	Keterangan	Tahun Akademik 2018/2019
PS Sarjana (S1)		
1	Jumlah mahasiswa	1373
2	Jumlah lulusan	
3	AEE (Angka Efisiensi Edukasi)	
4	Persentase lulusan IPK ≥ 3 (%)	74
5	Rata-rata lama studi (bulan)	53.25
6	Rata-rata IPK	
7	Persentase lulusan tepat waktu (≤ 4 tahun)	57.5
8	Rata-rata waktu penyelesaian skripsi (bln)	6.6
9	Waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan (bulan)	4.1
PS Magister (S2)		
1	Jumlah mahasiswa	
2	Jumlah lulusan	3
3	AEE (Angka Efisiensi Edukasi)	
4	Persentase lulusan IPK ≥ 3	100
5	Rata-rata lama studi (bulan)	27.72
6	Rata-rata IPK	3.86
7	Persentase lulusan tepat waktu (≤ 2 tahun)	33
8	Rata-rata waktu penyelesaian tesis (bln)	
9	Waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan (bulan)	< 1

Berdasarkan hasil performansi program studi pada Tabel 3 di atas, maka permasalahan yang harus segera diselesaikan yaitu persentase lulusan tepat waktu. Salah satu factor yang menyebabkan lulusan tidak tepat waktu yaitu lama pengerjaan skripsi dan tesis yang lebih dari 1 semester dan bahkan mencapai 2 semester lebih untuk mahasiswa pascasarjana. Upaya penanganan masalah tersebut yang dilakukan oleh PS S1 dan S2 yaitu dengan mengikutsertakan mahasiswa dalam penelitian dosen melalui berbagai macam hibah penelitian. Keikutsertaan mahasiswa dalam penelitian dosen sudah dilakukan lebih 80% untuk mahasiswa pascasarjana, namun sekitar kurang dari 25% yang diaplikasikan untuk mahasiswa S1. Oleh karena itu upaya lain untuk mendorong mahasiswa S1 lulus tepat waktu juga dilakukan dengan pemberian reward bagi dosen pembimbing yang mampu meluluskan mahasiswa bimbingannya untuk lulus tepat waktu.

Jika dilihat dari pencapaian akreditasi, PS S1 yang mendapat akreditasi A dari BAN-PT adalah PS S1 Teknik Pertanian dan PS S1 Teknik Lingkungan, sementara PS S2 Keteknikan Pertanian mendapat akreditasi B dan PS S1 Teknologi Bioproses mendapatkan akreditasi C. Upaya yang telah dilakukan Jurusan TEP untuk yaitu dengan mengupdate dan menyiapkan dokumen reakreditasi PS S2 Keteknikan Pertanian yang akan divisitasi tahun 2020 dan menyusun dokumen akreditasi sesuai dengan borang IAPS 4.0 untuk PS Teknologi Bioproses yang akan disubmit pada tahun 2020 juga. PS S1 Teknik Pertanian adalah satu-satunya program studi yang telah mendapatkan akreditasi internasional AUN-QA. Upaya Jurusan TEP untuk mendukung internasionalisasi program studi melalui akreditasi internasional juga dilakukan untuk PS Teknik Lingkungan yang telah menyusun dokumen akreditasi IABEE di tahun 2019.

Peningkatan kegiatan internasionalisasi di Jurusan TEP telah dilakukan dalam kegiatan kerjasama dalam bidang pendidikan dengan universitas di luar negeri melalui program *inbound* dan *outbound*. Jurusan TEP melaksanakan program *inbound* dengan menerima 19 mahasiswa dari UPM Malaysia tahun 2018 dan 18 mahasiswa dari University Teknologi Petronas Malaysia pada tahun 2019. Selain itu Jurusan TEP juga telah mengirimkan mahasiswa melalui program student exchange (*outbound*) ke UPM Malaysia tahun 2018 dan program sakura exchange program untuk mahasiswa S1 dan S2 ke Yamaguchi University pada tahun 2018 dan 2019. Mahasiswa tersebut dikirim untuk melaksanakan kegiatan perkuliahan, kegiatan penelitian dan mempelajari budaya yang ada di negara tersebut.

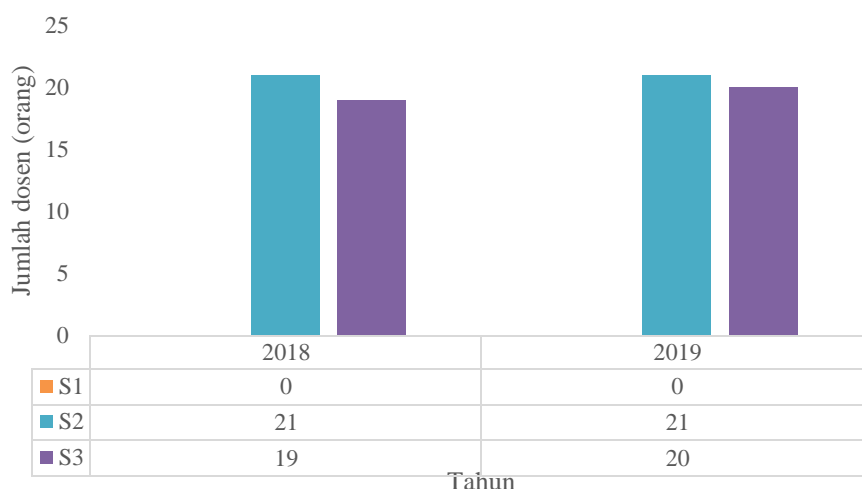
Selain itu peningkatan atmosfer internasional di dalam kegiatan perkuliahan juga dilakukan oleh Jurusan TEP melalui hibah program 3 in 1 yang bersifat kompetitif. Sampai tahun 2019, semua PS S1 di Jurusan TEP telah mendapatkan hibah 3 in 1, dimana dalam 1 maka kuliah terdapat 3 pengajar, yaitu dosen UB, dosen asing dan dosen praktisi dari industry. Pada tahun 2018, program 3 in 1 di PS S1 Teknik Pertanian dilakukan untuk mata kuliah Manajemen Bisnis dan Ekonomi Teknik dengan dosen asing Prof. Kongkiti Pusavart dari Kasetsart University Thailand. Sedangkan program 3 in one di PS Teknologi Bioproses dilakukan untuk mata kuliah Teknologi Membran dengan dosen asing Assoc. Prof. Nik Abdul Hadi, PhD dari Universiti Teknologi Petronas dan tenaga praktisi dari PT. Kurita Water Indonesia, Iqbal Shalahuddin, M.Sc. Program 3 in 1 di PS S1 Teknik Lingkungan dilakukan pada mata kuliah analisis sistem lingkungan dengan dosen asing Prof. Tomoo Sekito dari Miyazaki University Jepang dan praktisi Ardiyanto R., ST dari PT Pertamina dan Muhammad Reza Fahmi, STP dari PT Japfa.

4. Bidang Sumberdaya Manusia

Jumlah dosen di Jurusan TEP berjumlah 40 orang pada Tahun 2018. Pada Tahun 2019, terdapat penambahan 1 dosen dengan homebase di PS Teknik Pertanian dari rekrutmen CPNS pada tahun 2018. Rasio dosen dan mahasiswa di Jurusan TEP mengalami sedikit peningkatan dari 1:34,3 menjadi 1:35,2. Hal ini disebabkan meskipun ada tambahan sumberdaya dosen diikuti dengan peningkatan *student body* mahasiswa di Jurusan TEP khususnya di PS Teknik Lingkungan, PS Teknik Lingkungan (Tabel 4).

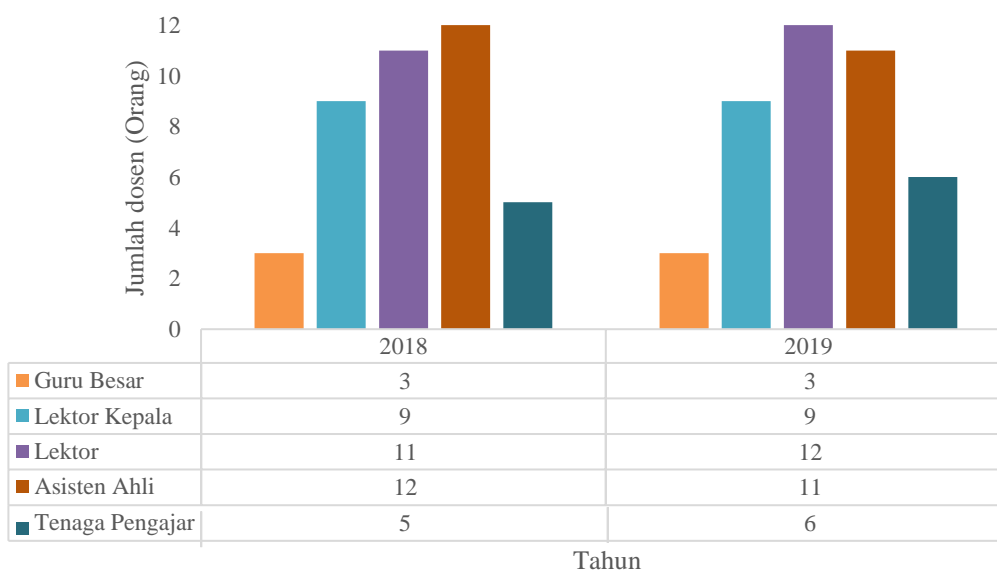
Tabel 4. Rasio Dosen dan Mahasiswa di Jurusan TEP

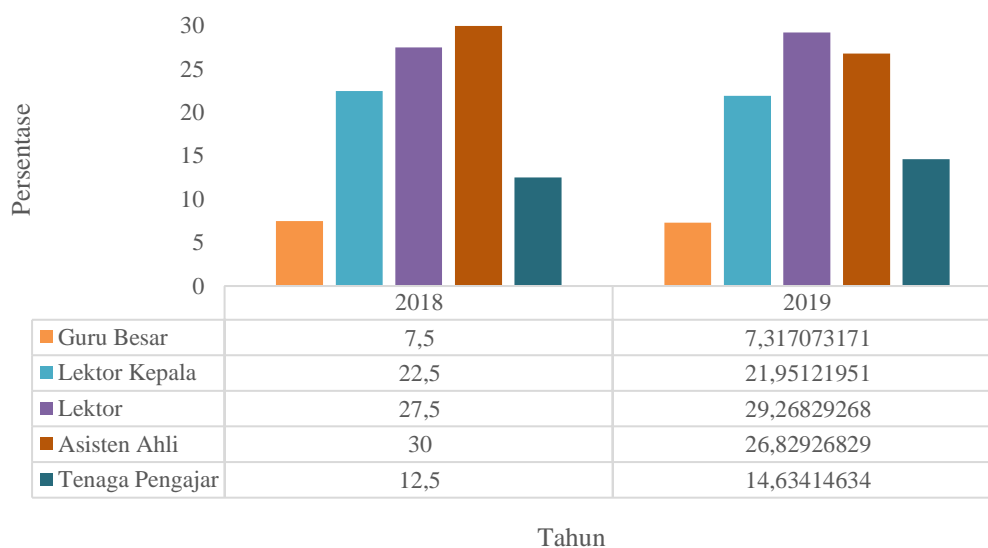
Tahun	PS/Jurusan	Jumlah total		Rasio Dosen : Mahasiswa
		Dosen	Mahasiswa	
2018/2019	PS S1 TEP	11	716	1:65
	PS S1 TL	13	445	1:34.2
	PS S1 TBP	10	183	1:18.3
	PS S2 TEP	6	29	1:4.8
	Jurusan TEP	40	1373	1:34.3
2019/2020	PS S1 TEP	12	663	1:55.2
	PS S1 TL	13	485	1:37.3
	PS S1 TBP	10	266	1:26.6
	PS S2 TEP	6	29	1:4.8
	Jurusan TEP	41	1443	1:35.2



Gambar 1 Komposisi Pendidikan Dosen Jurusan TEP

Komposisi dosen dari segi pendidikan, berdasarkan Gambar 1 dapat diketahui bahwa masih banyak dosen dengan pendidikan S2 yaitu sebanyak 21 orang (52,5%). Sedangkan dosen dengan pendidikan S3 sebanyak 19 orang (47,5%). Perbandingan pendidikan S2 dan S3 pada tahun 2019 mengalami penurunan karena adanya 1 penerimaan dosen baru dengan pendidikan S2 dan salah satu staf dosen telah menyelesaikan pendidikan S3. Sehingga, pada tahun 2019 persentase dosen dengan pendidikan S3 mengalami peningkatan menjadi 20 orang (48,8%). Dosen berpendidikan S2 memiliki keinginan kuat untuk melanjutkan jenjang pendidikannya, pada tahun 2019 ini terdapat 9 dosen sedang menempuh studi S3. Empat diantaranya baru memulai studi S3 pada tahun 2019 ini dengan pembiayaan dari beasiswa dalam negeri dan luar negeri. Hal ini menunjukkan bahwa dosen-dosen di jurusan TEP kompetitif dalam mendapatkan beasiswa serta adanya *networking* yang baik di tingkat universitas maupun di fakultas. Dari sisi jabatan fungsional, komposisinya telah mengalami peningkatan. Berdasarkan pada Gambar 2, jabatan fungsional dosen yang paling dominan di tahun 2018 ialah asisten ahli (12 orang). Pada tahun 2019, terdapat 12 orang dengan jabatan fungsional Lektor.





Gambar 2 Komposisi Jabatan Fungsional Dosen Jurusan TEP

5. Bidang Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana yang ada di Jurusan TEP saat ini cukup memadai dalam menunjang kegiatan. Sarana prasarana yang ada diantaranya ruang kelas biasa, ruang smart class, ruang seminar, ruang ujian, ruang baca, laboratorium dan fasilitas wifi yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Selain itu terdapat fasilitas lain seperti ruang kerja dosen, ruang admin, dan ruang ujm.

Laboratorium merupakan salah satu sarana penting dalam mendukung proses belajar mengajar. Praktikum dilaksanakan di beberapa laboratorium yang dikelola oleh Jurusan TEP antara lain Laboratorium Teknik Pengolahan Pangan dan Hasil Pertanian, Laboratorium Daya dan Mesin Pertanian, Laboratorium Mekatronik Alat dan Mesin Agroindustri, Laboratorium Teknik Sumberdaya Alam dan Lingkungan. Selain itu, pada tahun 2017 terdapat 3 laboratorium baru yaitu Laboratorium Bioproses, Laboratorium Pengolahan Limbah dan Laboratorium Remediasi. Namun sejak tahun 2018, Laboratorium Pengolahan Limbah dan Laboratorium Remediasi dikelola oleh fakultas untuk dikembangkan menjadi laboratorium pelayanan pendidikan di fakultas dan jasa analisis.

6. Bidang Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat, Publikasi dan Kerjasama

Kinerja dosen dalam bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta publikasi menunjukkan capaian yang baik. Namun kinerja penelitian masih belum merata, terkonsentrasi pada jenjang jabatan fungsional tertentu. Kinerja yang baik ini ditunjukkan dengan adanya jumlah paten, dan HKI yang dihasilkan oleh dosen Jurusan TEP. Jumlah paten hasil output penelitian dan pengabdian ke masyarakat yang dimiliki oleh dosen di Jurusan TEP pada Tahun 2016-2018 dapat dilihat pada **Tabel 2**, serta HKI dalam bentuk prototype seperti yang ditunjukkan pada **Tabel 3**.

Tabel 2 Paten yang dihasilkan oleh Dosen TEP

No	Tahun	
	Tahun 2016	
1	Pita Tanam Organik Sebagai Alat Bantu Penanaman Padi No Paten : P00201606234	Dr. Ir. Gunomo Djojowasito, MS
2	Teknologi Penguapan Vakum Tanpa Media Pindah Panas Nomor Paten: P00201606247	Dr.Ir. Anang Lastriyanto, MSi

No	Tahun	
3	Mesin Pencuci Biodiesel Dengan Sistem Penyemprotan Air Dalam Minyak Nomor Paten: IDP000043244	Dr.Ir. Bambang Dwi Argo , DEA.
Tahun 2017		
1	Alat Pengukur Tinggi dan Volume Pohon Tegak Berbasis Mikrokontroler No Paten : P00201709597	Dr. Ir Gunomo Djoyowasito M.S
2	Mesin Penepung Chip Porang (Amorphophallus Muelleri Blume) Kontinyu No Paten : P00201709600	Mochamad Bagus Hermanto M.Sc.
3	Membran Mixed Matrix dengan Biofouling Reducer Agent Alami Sebagai Filler Pada Proses Ultrafiltrasi Jus Buah No Paten : P00201709619	Yusuf Wibisono, STP., M.Sc. Ph.D.
4	Sistem Irigasi pada budidaya lumut No Paten : P00201703893	Yusuf Hendrawan Ph.D
5	Sistem pencahayaan pada budidaya tanaman No Paten : P00201703918	Yusuf Hendrawan Ph.D
6	AUTHOR (Automatic Bee Propolis Heat Extractor): Inovasi Rancang Bangun Ekstraktor Propolis Berbasis ReHeater (Resistive Heating with Vacuum Filter) (109 INOVASI INDONESIA PROSPEKTIF-2017)	Dr.Ir. Anang Lastriyanto, MSi
Tahun 2018		
1	METODE PEMBERJAN AIR SISTEM IRIGASI TETES PADA TANAMAN APEL No Paten : P00201809223	Dr. Ir Bambang Suharto M.S
2	PENGOLAHAN BIOPELET DARI KULIT KAKAO (Theobroma cacao) DAN KULIT PISANG KEPOK (Musa paradisiacia L.) No Paten : P00201809213	Dr. Ir Sandra
3	PENCETAK BIOPELET TIPE ULIR HORIZONTAL SKALA LAB No Paten : P00201809219	Retno Damayanti S.TP, M.P
4	Pencetak Biopelet Tipe Ulir Horizontal Skala Laboratorium Nomor Paten: P00201809219	Dr.Ir. Bambang Susilo, M.Sc.Agr. Dr. Ir. Sandra Malin Sutan, MP.

Tabel 3. HKI dalam bentuk Prototype dan desain produk industri yang dihasilkan oleh Dosen Jurusan TEP

No	Luaran Penelitian dan PkM	Tahun (YYYY)	Keterangan
	HKI: a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, e) dll.)		
1	Desain dan Kinerja Bioreaktor untuk produksi biogas fermentasi dari mikroalga laut	2018	Prototype
2	Optimasi perkawinan lebah madu diiskrit (DHBMO) untuk menyelesaikan masalah optimasi lingkungan menggunakan optimasi tunggal dan multi tujuan	2018	Prototype
3	Desain Kandang Telur Puyuh	2018	Desain Produk Industri

BAB III. ANALISIS SITUASI

3.1. Evaluasi Diri

Dalam evaluasi diri, analisis situasi dikelompokkan menjadi dua, yaitu (1) situasi internal dan (2) situasi eksternal. Dalam situasi internal, dikaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk situasi eksternal, dipaparkan peluang dan ancaman. Kondisi institusional Jurusan Keteknikan Pertanian diukur menggunakan sejumlah parameter, yang biasa disingkat dengan LRAISE, yaitu: Leadership, Relevansi Pendidikan, Atmosfir Akademik, Internal Management, Sustainability, serta Efisiensi dan Produktivitasnya.

A. SITUASI INTERNAL (KEKUATAN DAN KELEMAHAN)

a. Kepemimpinan (Leadership)

Kekuatan

1. Komitmen Jurusan Keteknikan Pertanian terhadap berbagai bidang pengembangannya sangat tinggi. Berbagai kebijakan telah dirumuskan untuk menjadi dasar bagi penyusunan program 5 tahun ke depan. Program disusun dengan mengedepankan prioritas pada pengembangan Bidang Organisasi dan Manajemen yang didasarkan pada komitmen Jurusan Keteknikan Pertanian untuk mengembangkan organisasi yang sehat dan manajemen yang bersih dan transparan sebagai bagian mutlak menuju otonomi di berbagai bidang yang mendapatkan dukungan penuh dari para staf dosen yang ada di jurusan.
2. Kepemimpinan publik jurusan menjadi rujukan dalam pengembangan institusi lain yang sejenis.
3. Jurusan Keteknikan Pertanian menjadi rujukan dalam kepemimpinan publik sebagai institusi yang efektif dan efisien dalam melahirkan inovasi teknologi, percontohan, kewirausahaan, bantuan teknis dan kegiatan kemahasiswaan khususnya dalam kompetisi PIMNAS.

Kelemahan

1. Keputusan kebijakan penting selama ini masih didominasi oleh Rektorat dan Dekanat sehingga jurusan/program studi hanya sebagai pelaksana. Banyaknya regulasi baik dalam bentuk Undang-Undang maupun Peraturan Pemerintah yang tak selalu sejalan dengan komitmen Jurusan Keteknikan Pertanian melemahkan komitmen itu sendiri dan berdampak pada terbatasnya ruang gerak kemampuan berkembang Jurusan Keteknikan Pertanian.

b. Relevansi Pendidikan

Kekuatan

1. Keberadaan Program Studi (PS) Keteknikan Pertanian, telah dikukuhkan melalui Surat Keputusan Dirjen Dikti No.118/DIKTI/Kep/1984 tanggal 24 November 1984 dan merupakan salah satu penyelenggara pendidikan Keteknikan Pertanian di Jawa Timur (selain Universitas Jember).
2. Sejak 9 Juni 2007 telah memiliki peringkat Akreditasi A dan dikukuhkan melalui SK Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Departemen Pendidikan Nasional No. 012/BAN-PT/Ak-X/S1/VI/2007. Peringkat Akreditasi A dipertahankan pada tahun 2017 dengan nomer SK BAN-PT 5146/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017 dengan masa berlaku hingga 27 Desember 2022.
3. Relevansi lulusan Jurusan Keteknikan Pertanian telah sesuai dengan *learning outcome* KKNI level 6 dan ASEAN (AUN QA)
4. Jumlah Dosen berkualifikasi doktor sudah memadai (49%)

5. Memiliki kurikulum yang lebih berorientasi pada kemampuan rancang bangun alat mesin biosistem dan pertanian, yang sangat berperan untuk mengembangkan hasil-hasil penelitian menjadi skala usaha yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder dan selalu review tiap 5 tahun sekali.
6. Memiliki 7 laboratorium yang menunjang proses pembelajaran.
7. Matakuliah yang diajarkan di Jurusan Keteknikan Pertanian telah memiliki Garis-garis Besar Pokok Pengajaran (GBPP) sebagai acuan kompetensi dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP).
8. Rerata IPK Lulusan pada 5 tahun terakhir relatif baik yaitu 3,16.
9. Program studi memiliki fasilitas komputer, gedung yang digunakan untuk kantor administrasi, ruang staf pengajar, ruang kuliah, ruang sidang, laboratorium dan perpustakaan yang memadai serta internet yang berpeluang dalam meningkatkan pelayanan administrasi dan manajemen data di tingkatan program studi.
10. Persentase kehadiran dosen untuk mengajar yang tinggi.
Penyerapan lulusan perlu waktu tunggu sekitar 4,5 bulan sebelum diterima kerja dan masih cukup banyak yang kerja di luar bidang keteknikan pertanian.

Kelemahan

1. Kecocokan antara bidang kerja dengan kompetensi lulusan masih perlu ditingkatkan karena berdasarkan hasil tracer study terakhir menunjukkan bahwa peringkat kedua lulusan Jurusan Keteknikan Pertanian bekerja di bidang industri keuangan (perbankan, sekuritas, *finance*).
2. Keberadaan MoU yang dimiliki Universitas masih belum dimanfaatkan secara optimal di tingkat antar jurusan (*department to department activities*) untuk kegiatan pendidikan dan penelitian.
3. Produktivitas lulusan masih rendah yaitu 12,42% sehingga perlu ditingkatkan hingga angka wajar yaitu 25%.

c. Atmosfer Akademin

Kekuatan

1. Telah memiliki Atmosfer akademik yang kondusif pada semua lini pendidikan karena telah memiliki sistem penjaminan mutu yang baik sehingga proses akademik maupun non akademik dapat berjalan baik.
2. Fasilitas pendidikan maupun non kependidikan (poliklinik, masjid, gedung olah raga, taman, dll) serta jaringan internet dalam jumlah yang memadai dan berkualitas baik sehingga mendukung atmosfer akademik di kampus dimana masing-masing telah terhubung dengan jaringan internet yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan skill mahasiswa di bidang Teknologi Inforrnasi.
3. Sistem mentoring di Jurusan Keteknikan Pertanian sudah sangat baik sehingga mendukung pencapaian prestasi mahasiswa maupun dosen.
4. Karya ilmiah mahasiswa cukup mampu bersaing di tingkat nasional melalui keikutsertaan dalam kompetisi tingkat nasional (PIMNAS, OSN Pertamina) maupun internasional.
5. Tersedianya pembiayaan dan insentif bagi dosen dalam publikasi pada seminar maupun jurnal nasional dan internasional sehingga dosen memiliki semangat tinggi untuk mengembangkan keilmuan maupun relasi yang secara tidak langsung dapat mendukung atmosfir akademik yang baik.

6. Tersedia wadah untuk aktifitas mahasiswa di tingkat jurusan dan fakultas (Lembaga Kedaulatan Mahasiswa) bidang akademik (Agritech Research and Study Club - ARSC) sehingga dapat mendukung atmosfir akademik dalam perkuliahan.
7. Jalinan kerjasama dengan Pemerintah Daerah, Balai Penelitian, Dinas, Kelompok Tani, dan Usaha Kecil dan Menengah baik berupa penelitian, penyuluhan maupun pelayanan teknis yang telah terlaksana secara kontinyu.

Kelemahan

1. Beberapa fasilitas masih terdapat kekurangan terkait kapasitas penggunaan ketika dalam masa penggunaan puncak.
2. Jumlah perolehan paten sudah baik, namun komersialisasinya belum terlaksana (paten yang dibeli oleh perusahaan).
3. Publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi dan tulisan dalam bentuk buku yang diterbitkan oleh penerbit nasional masih sangat rendah bila dikaitkan dengan visi Jurusan Keteknikan Pertanian.
4. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen masih kurang.

d. Manajemen Internal Kekuatan

1. Mekanisme tata pamong dan strukturnya tersurat jelas.
2. Penyusunan rencana anggaran selalu dilakukan dengan mekanisme rapat kerja setahun sebelum pelaksanaan yang melibatkan pimpinan Fakultas Teknologi Pertanian dan Jurusan.
3. Ada mekanisme pengajuan anggaran adalah *Bottom up* dari jurusan dan peralatan Laboratorium dalam rangka pengadaan alat-alat dan perbaikan gedung jurusan dan laboratorium.
4. Pembagian dana antara Pusat dan Fakultas telah diatur secara tertulis dan jelas.
5. Pejabat dan pegawai administrasi telah mengikuti pelatihan manajemen untuk meningkatkan kemampuan diri dan mampu melaksanakan pengelolaan administratif dengan baik.
6. Pengelolaan di jurusan dirasakan sudah mengarah pada sistem yang ideal
7. Anggaran melalui *block grant* melibatkan unit terkait untuk membuat perencanaan kegiatan pada unit yang bersangkutan.

Kelemahan

1. Sistem keuangan belum berorientasi pada output dan outcome, tetapi masih pada input dan proses, sehingga tujuan dari setiap kegiatan kurang dapat tercapai secara fokus.
2. Kurangnya tenaga kependidikan secara kuantitas, kualitas dan ketepatan yang masih kurang sehingga mempengaruhi kinerja administratif.
3. Rendahnya integritas kapasitas tenaga administrasi dalam mendukung kinerja organisasi, menjadikan program pengembangan kemampuan tenaga administrasi sesuatu yang krusial dan mendesak. Perencanaan ke depan dalam hal pelatihan sesuai dengan bidang kerja dan keahlian.
4. Informasi tentang penerimaan keuangan dan penerimaan mahasiswa pada saat daftar ulang belum dapat diakses secara *on-line realtime* melalui komputer pejabat terkait sampai ke tingkat Jurusan.
5. Rekrutmen pegawai belum memperhatikan kompetensi sesuai dengan unit yang membutuhkan.

6. Rekrutmen Dosen belum memperhatikan kualifikasi kebutuhan berdasar rasio Dosen : mahasiswa dan rencana pengembangan institusi ke depan.

Tingkat keberlanjutan penerimaan keuangan dari luar institusi yang masih kurang dibandingkan pos-pos anggaran pengeluaran oleh program. *Income generating* jurusan belum berkembang sesuai yang diharapkan.

e. Sustainability

Kekuatan

1. Jurusan Keteknikan Pertanian memiliki program studi yang terakreditasi nasional dan internasional, didukung dengan akreditasi institusi Universitas Brawijaya menjadikan reputasi dan *branding* yang baik, dan dipercaya oleh semua *stakeholder*.
2. Pendanaan penyelenggaraan jurusan diperoleh secara rutin dari APBN dan didukung penerimaan PNBPN yang bisa dikelola internal.
3. Jurusan Keteknikan Pertanian memiliki unit dan aset yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai unit penghasil tambahan dana bagi kegiatan tri dharma perguruan tinggi di samping potensi masyarakat yang dapat dielaborasi dan belum tersentuh selama ini.

Kelemahan

1. Nama Jurusan Keteknikan Pertanian masih mengandung nama pertanian yang menyebabkan kepercayaan publik tidak terlalu tinggi.
2. Kurang bisa memasarkan *revenue center* yang ada di Jurusan Keteknikan Pertanian untuk *income generation*

f. Efisiensi dan Produktifitas

Kekuatan

1. Dengan sumber daya yang ada, Jurusan Keteknikan Pertanian memiliki efisiensi dan produktivitas yang tinggi, yang tercermin dari kemampuan memberi layanan bagi sekitar 1300 mahasiswa dengan baik.
2. Sudah tersedianya teknologi informasi baik *hardware* maupun *software* bagi dosen, staf administrasi dan mahasiswa.
3. Unit Jaminan Mutu (UJM) berkinerja baik sehingga penyelenggaraan jurusan dapat terlaksana dengan efisien dan produktivitas tinggi serta memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan, yang terbukti dengan tercapainya akreditasi nasional dan internasional.
4. Civitas akademik Jurusan Keteknikan Pertanian memiliki produktivitas yang tinggi dalam hal pengabdian masyarakat, penelitian, perolehan paten dan prestasi pranata laboratorium.

Kelemahan

1. Beban penggunaan peralatan laboratorium tidak merata sehingga produktivitas laboratorium tidak bisa maksimal, terutama dalam hal *income generating*.
2. Penyebaran produktivitas dosen dalam hal tridharma perguruan tinggi tidak merata.

B. SITUASI INTERNAL (KEKUATAN DAN KELEMAHAN)

a. *Leadership* (Kepemimpinan)

Peluang

1. Kerjasama dengan pihak-pihak terkait membuka peluang untuk Jurusan Keteknikan Pertanian untuk mengembangkan karir yang lebih luas.
2. Adanya tawaran kerjasama dalam dan luar negeri kepada Universitas Brawijaya yang cukup besar membuka peluang untuk melakukan penelitian-penelitian yang unggul dan teknologi terbaru.
3. Jurusan Keteknikan Pertanian telah memiliki akreditasi AUN-QA sehingga menjadi pionir untuk program *credit transfer* di level ASEAN.

b. *Relevance* (Relevansi)

Peluang

1. Adanya *updating* kurikulum secara berkala yang memperluas peluang diterimanya lulusan Jurusan Keteknikan Pertanian oleh pengguna.
2. Secara substansial dan tujuan instruksional, kurikulum program studi sesuai dengan KKNI level 6.
3. Pendidikan di Jurusan Keteknikan Pertanian selaras dengan program pembangunan nasional bidang pertanian saat ini yaitu peningkatan produksi pertanian melalui introduksi peralatan mekanis
4. Program pendidikan Jurusan Keteknikan Pertanian yang menanamkan jiwa wirausaha relevan dengan semangat menciptakan wirausaha baru dan membuka lapangan kerja bagi lulusan

Ancaman

1. Adanya penyelenggara program studi sejenis yang lebih spesifik menuntut Jurusan Keteknikan Pertanian untuk lebih meningkatkan relevansi pendidikan.
2. Kebutuhan pengguna yang lebih spesifik menjadi ancaman terhadap lulusan Jurusan Keteknikan Pertanian
3. Banyaknya jurusan/program studi lain yang *eligible* untuk mengajukan program penelitian dengan subyek yang sama dengan Jurusan Keteknikan Pertanian ke DIKTI, ristek dan lembaga lain

c. *Academic atmosphere* (atmosfir akademik)

Peluang

1. Kampus utama di tengah kota memungkinkan *modern building* sebagai fasilitas dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan atmosfer akademik
2. Kesempatan mahasiswa pada kegiatan ilmiah oleh dosen cukup tinggi di luar kampus

Ancaman

1. Peningkatan jumlah mahasiswa mengakibatkan semakin menurunkan kualitas atmosfer akademik terutama di kampus utama yang terbatas lahannya.

d. *Internal management* (manajemen internal)

Peluang

1. Adanya kesempatan pelatihan dalam rangka pengembangan dosen dan staf administrasi agar internal manajemen lebih baik

Ancaman

1. Anggaran KEMENRISTEKDIKTI yang semakin menurun menuntut program studi untuk menggali dana dari sumber-sumber lain melalui proyek hibah dan kerjasama.

e. Sustainability (keberlanjutan)

Peluang

1. Lulusan Jurusan Keteknikan Pertanian dibutuhkan oleh pengguna dengan jumlah dan intensitas yang meningkat.
2. Kesempatan untuk mengembangkan ilmu keteknikan pertanian melalui pelayanan teknis dan penerapan tepat guna bagi masyarakat.
3. Adanya otonomi daerah akan membuka peluang kerja sama yang lebih luas dengan beberapa pemerintah daerah khususnya di Kawasan Timur Indonesia.

Ancaman

1. Kebijakan perubahan nama program studi oleh DIKTI di Fakultas Pertanian menjadi Agroteknologi mengakibatkan calon mahasiswa ambigu memilih dengan jurusan Keteknikan Pertanian.
2. Banyaknya jurusan/program studi lain yang *eligible* untuk mengajukan program penelitian, pengabdian dan lain lain dengan subyek yang sama dengan Jurusan Keteknikan Pertanian ke DIKTI, ristek dan lembaga lain

f. Efficiency and Productivity (efisiensi dan produktifitas)

Peluang

1. Diterapkannya key performance indicator (KPI) dari kemenristek dikti seperti tingkat publikasi, paten dll membuka peluang produktivitas jurusan Keteknikan Pertanian untuk ditingkatkan.
2. Dukungan penuh fasilitas dari fakultas dan universitas dalam hal sistem informasi membuka peluang meningkatkan efisiensi pelaksanaan proses PBM TEP FTP UB.
3. Meningkatnya kualifikasi pelamar menjadi dosen sehingga membuka peluang mendapatkan SDM yang berkualitas tinggi sehingga mendukung peningkatan efisiensi dan produktivitas jurusan TEP

Ancaman

1. Ketergantungan program studi terhadap terpusatnya sistem informasi (sentralisasi) dalam SIAKAD.
2. SDM dosen jurusan ditugaskan ke unit lain di luar jurusan TEP
3. Staff diganti/ dirotasi ke unit lain.
4. Standar evaluasi yang masih sering berubah (*change valuation*)

BAB IV. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI IMPLEMENTASI

4.1 Kebijakan Pengembangan Jurusan Keteknikan Pertanian 2019 – 2024

Dalam lima tahun ke depan (2019-2024) Jurusan Keteknikan Pertanian akan melakukan strategi pengembangan dengan berfokus kepada bidang-bidang berikut :

- A. Pengembangan penjaminan mutu akademik
- B. Peningkatan kerjasama mutual nasional dan internasional dalam bidang Tri Dharma
- C. Peningkatan mutu lulusan yang unggul yang berdaya saing global dan berjiwa entrepreneur
- D. Peningkatan kualifikasi dan reputasi dosen dan tenaga pendidik
- E. Peningkatan citra institusi secara nasional dan internasional (*national and international outlook*)
- F. Peningkatan Kualitas Tata Kelola Manajemen

4.2 Strategi Pengembangan Jurusan Keteknikan Pertanian

A. Pengembangan penjaminan mutu akademik

Kegiatan akademik merupakan proses bisnis utama di Jurusan Keteknikan Pertanian. Penjaminan mutu akademik sangat penting untuk memastikan bahwa proses akademik berjalan dengan baik dengan luaran dan *outcome* yang sesuai dengan yang diharapkan dan target yang ditetapkan. Sasaran dan rencana program untuk mencapai sasaran ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sasaran dan rencana program pengembangan penjaminan mutu akademik

No.	Sasaran	Rencana Program
A.1.	Peningkatan penjaminan mutu akademik	<ul style="list-style-type: none">• Pemenuhan kepatuhan terhadap hasil audit internal mutu akademik• Pemenuhan kepatuhan terhadap audit eksternal seperti BAN PT dan IFT• Peningkatan UJM di lingkungan FTP• Penyediaan dan transparansi SOP (MP dan IK) untuk semua proses bisnis• Pengembangan sistem umpan balik/kepuasan pelanggan berbasis online
A.2.	Peningkatan jumlah lulusan tepat waktu	<ul style="list-style-type: none">• Standarisasi bobot tugas akhir skripsi, tesis, dan disertasi• Standarisasi penilaian akademik untuk tugas akhir dan PKL• Pengembangan kerjasama untuk magang skripsi dan tesis• Pengembangan sistem evaluasi pembimbingan skripsi dan tesis
A.3	Peningkatan capaian akademik	<ul style="list-style-type: none">• Rerata IPK• Lama studi

No.	Sasaran	Rencana Program
		<ul style="list-style-type: none"> • Standarisasi kurikulum sesuai asosiasi profesi
A.4.	Percepatan masa tunggu	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kemampuan persiapan kerja • Penjajagan kerjasama penempatan lulusan dengan pengguna • Pengembangan jejaring informasi untuk lowongan kerja melalui optimalisasi ikatan alumni
A.5.	Peningkatan kepuasan pengguna lulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan <i>tracer study</i> dan <i>stakeholder feedback</i> secara kontinyu • Pemutakhiran muatan mata kuliah secara berkala • Peningkatan <i>softskill</i> mahasiswa dan pengembangan sistem pengukurannya

B. Peningkatan kerjasama mutual nasional dan internasional dalam bidang Tri Darma

Jurusan Keteknikan Pertanian perlu berperan aktif dalam menjalin kerjasama nasional dan internasional yang bersifat mutual dengan institusi-institusi di luar negeri. Kolaborasi ini mencakup aspek tri darma perguruan tinggi meliputi pendidikan, penelitian dan diseminasi atau pengabdian kepada masyarakat.

Sasaran dan rencana program untuk mencapai sasaran ini adalah sebagai berikut:
Tabel 4.2 Sasaran dan rencana program peningkatan kerjasama mutual nasional dan internasional dalam bidang Tri Darma

No.	Sasaran	Rencana Program
B.1.	Peningkatan kerjasama bidang akademik	<p>Kerjasama internasional untuk program <i>inbound</i> dan <i>outbound</i> untuk</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Student exchange</i> ▪ <i>Visiting professor</i> ▪ <i>Dual degree/double degree</i> untuk kegiatan perkuliahan ▪ Sertifikasi/akreditasi internasional program studi ▪ Pengembangan kurikulum ▪ Perkuliahan <i>e-learning/distance learning</i> dengan dosen luar negeri <p>Kerjasama nasional terutama dengan perusahaan nasional dan multinasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kurikulum • Magang tugas akhir di industri • Dosen tamu dari industri dan institusi lain yang relevan • Kerjasama peningkatan kompetensi mahasiswa dan dosen melalui pelatihan dan sertifikasi • Pemberdayaan alumni untuk meningkatkan perannya dalam pengembangan akademik
B.2.	Peningkatan kerjasama di bidang penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi riset dengan perusahaan/institusi nasional

No.	Sasaran	Rencana Program
		<ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi riset internasional • Kerjasama publikasi untuk jurnal internasional • Kerjasama pengembangan jurnal di Jurusan Keteknikan Pertanian
B.3.	Peningkatan kerjasama di bidang pengabdian kepada masyarakat dan diseminasi	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi hasil riset dosen-dosen Jurusan Keteknikan Pertanian kepada pengguna • Diseminasi profil dosen-dosen Jurusan Keteknikan Pertanian kepada penggunaan untuk peningkatan kepemimpinan publik • Pencitraan Jurusan Keteknikan Pertanian melalui website dan diseminasi profil Jurusan Keteknikan Pertanian

C. Peningkatan mutu lulusan yang unggul yang berdaya saing global dan berjiwa entrepreneur

Saat ini lulusan Jurusan Keteknikan Pertanian sudah diterima oleh pasar kerja dengan baik. Hanya saja dengan perkembangan program studi yang ada di lingkungan Jurusan Keteknikan Pertanian yang beragam, tingkat penerimaan untuk pasar tenaga kerja juga masih beragam. Perlu ada upaya yang berkelanjutan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing global sehingga siap memasuki pasar kerja. Selain itu juga perlu penguatan jiwa entrepreneurship lulusan sehingga diharapkan semakin banyak entrepreneur yang dihasilkan.

Sasaran program dan program kerja untuk mencapai sasaran ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Sasaran dan rencana program peningkatan mutu lulusan yang unggul yang berdaya saing global dan berjiwa entrepreneur

No.	Sasaran	Rencana Program
C.1.	Pengembangan kurikulum sesuai dengan kebutuhan stakeholder	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi kurikulum secara periodik dengan melibatkan industri dan pengguna • Pengukuran capaian kompetensi mahasiswa dan evaluasinya
C.2.	Peningkatan jiwa entrepreneur	<ul style="list-style-type: none"> • Integrasi <i>softskill</i> dalam PBM • Restrukturisasi mata kuliah kewirausahaan di bawah koordinasi FTP • Penguatan tugas akhir kewirausahaan
C.3.	Optimalisasi kegiatan kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan Himpunan Mahasiswa Keteknikan Pertanian (Himateta)
C.4.	Peningkatan prestasi mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan mahasiswa untuk kompetisi • Implementasi sistem <i>reward</i> untuk prestasi mahasiswa
C.5.	Peningkatan kompetensi mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Implementasi pelatihan-pelatihan profesi bagi mahasiswa • Sertifikasi profesi bagi mahasiswa dan lulusan • Pengembangan kelas berbahasa Inggris • Pengembangan perkuliahan berbasis multimedia/e-learning

No.	Sasaran	Rencana Program
		<ul style="list-style-type: none"> • Inisiasi <i>diplome supplement</i> (sertifikat pendamping ijazah) PS Teknik Pertanian adalah Menggambar Teknik, Teknologi Bioproses adalah Mikrokontroler dan PLC, Teknik Lingkungan adalah GIS/ K3 / ISO 9001 Awareness/ ISO 14001 Awareness/ AMDAL
C.6	Peningkatan kualitas input mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Promosi secara kontinyu dan tersistem ke SMA dan bimbingan belajar untuk program S1 • Promosi secara kontinyu untuk program S2 • Kerjasama kemitraan dengan pemerintah daerah dan instansi lain untuk mahasiswa pascasarjana

D. Peningkatan kualifikasi dan reputasi dosen dan tenaga pendidik

Peningkatan kualitas dan kompetensi dosen dan tendik di lingkungan Jurusan Keteknikan Pertanian harus selalu dilakukan untuk meningkatkan profesionalitas dosen dan tendik terutama pada era Revolusi Industri 4.0 dan penerapan *outcome based learning*. Peningkatan kualitas dosen juga penting dalam upaya meningkatkan citra dan pengakuan publik terhadap Jurusan Keteknikan Pertanian. Setiap dosen perlu didukung pengembangan keahliannya sesuai dengan kebutuhan pengembangan tri darma.

Sasaran dan rencana program untuk mencapai sasaran ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Sasaran dan rencana program peningkatan kualifikasi dan reputasi dosen dan tenaga pendidik

No.	Sasaran	Rencana Program
D.1.	Peningkatan kompetensi professional dosen dan tendik	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan-pelatihan keprofesian untuk dosen dan tendik • Pemenuhan syarat sertifikasi profesi • Peningkatan jumlah dosen studi lanjut
D.2.	Pengembangan kompetensi penelitian dosen	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi <i>roadmap</i> penelitian dosen serta sinerginya dengan <i>roadmap</i> penelitian laboratorium • Pengembangan kelompok keahlian dosen
D.3.	Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan dengan keahlian tertentu	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kuantitas dan kualitas teknisi, laboran, dan pustakawan • Peningkatan kualitas tenaga administrasi
D.4.	Peningkatan kompetensi publikasi dan jumlah sitasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan jurnal di lingkungan Jurusan Keteknikan Pertanian

E. Peningkatan citra institusi secara nasional dan internasional (*national and international outlook*)

Pengakuan publik dan masyarakat untuk eksistensi dan peran Jurusan Keteknikan Pertanian sangat penting dilakukan. Pengakuan tersebut dapat berupa Jurusan Keteknikan Pertanian menjadi rujukan bagi publik baik industri, instansi, maupun universitas lain, serta peningkatan peran Jurusan Keteknikan Pertanian di masyarakat melalui diseminasi dan

kegiatan abdimas. Oleh karena itu harus ada upaya pencitraan secara bertahap sehingga pada level internasional Jurusan Keteknikan Pertanian dapat dikenal. Dampak dari pencitraan ini diharapkan juga akan berimplikasi pada peningkatan mutu input mahasiswa. Sasaran dan rencana program untuk mencapai sasaran adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5. Sasaran dan rencana program peningkatan citra institusi melalui diseminasi dan kepemimpinan publik

No.	Sasaran	Rencana Program
E.1.	Peningkatan kemampuan diseminasi dan abdimas dosen	<ul style="list-style-type: none"> • Promosi keahlian dosen ke industri, instansi, dan institusi yang relevan • Pengembangan desa binaan
E.2.	Peningkatan kepemimpinan publik dosen	<ul style="list-style-type: none"> • Pemetaan keahlian dosen • Pembuatan profil keahlian dosen Jurusan Keteknikan Pertanian • Promosi keahlian dosen ke instansi/institusi yang relevan serta media massa dan sosial
E.3.	Peningkatan citra Jurusan TEP	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan <i>website</i> yang interaktif sehingga menjadi rujukan oleh publik • Pembuatan profil Jurusan Keteknikan Pertanian dan penyebarannya
E.4	Sertifikasi atau akreditasi internasional program studi	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan syarat akreditasi atau sertifikasi internasional • Penyusunan dokumen untuk sertifikasi/akreditasi internasional • Pengajuan <i>approval</i> sertifikasi/akreditasi internasional

F. Peningkatan Kualitas Tata Kelola Manajemen

Program peningkatan kualitas tata kelola manajemen bertujuan untuk meningkatkan pelayanan akademik jurusan kepada mahasiswa

No.	Sasaran	Rencana Program
F.1.	Peningkatan kualitas staf administrasi, laboran dan UJM Jurusan	<ul style="list-style-type: none"> • Rekrutmen staf administrasi khusus yang membantu kegiatan akreditasi PS dan UJM Jurusan. • Regenerasi laboran dan peningkatan kompetensi laboran untuk melayani kegiatan mahasiswa yang semakin meningkat seiring dengan penambahan alat baru. • Mengikuti Pelatihan pengoperasian alat-alat laboratorium (Pelatihan Operator UTM (Universal Testing Machine) standart KAN, Pengoperasian dan Pembacaan Hasil Analisa alat Modern) • Peningkatan kualitas staf administrasi dan laboran melalui pelatihan, training dan studi banding

No.	Sasaran	Rencana Program
F.2.	Peningkatan kepuasan pelanggan baik dosen maupun mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya mekanisme monitoring (komplain, kuisisioner) dari pihak konsumen terhadap kualitas pelayanan jurusan
F.3.	Optimalisasi kinerja staf administrasi dan laboran melalui optimalisasi tupoksi	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan standar operasional prosedur terkait Tupoksi • Penerapan sistem monitoring dan evaluasi kinerja
F.4.	Pengembangan sistem informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan jurusan.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan sistem informasi monitoring dan evaluasi PBM • Pengadaan sistem informasi penjadwalan ujian PKL, skripsi • Pengadaan sistem informasi data dan dokumen untuk akreditasi dan audit

BAB V. RENCANA IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA DAN INDIKATOR KINERJA

Untuk kurun waktu 2019-2024, Jurusan TEP-FTP UB telah menetapkan sasaran untuk mencapai 6 (enam) strategi yang telah ditetapkan. Strategi tersebut merupakan strategi jangka menengah untuk period lima tahun yang akan datang. Strategi dan sasaran yang dijadikan target adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan penjaminan mutu akademik
 - 1.1 Peningkatan penjaminan mutu akademik
 - 1.2 Peningkatan jumlah lulusan tepat waktu
 - 1.3 Peningkatan capaian akademik
 - 1.4 Percepatan masa tunggu
 - 1.5 Peningkatan kepuasan pengguna lulusan
2. Peningkatan kerjasama mutual nasional dan internasional dalam bidang Tri Darma
 - 2.1 Peningkatan kerjasama bidang akademik
 - 2.2 Peningkatan kerjasama di bidang penelitian
 - 2.3 Peningkatan kerjasama di bidang pengabdian kepada masyarakat dan diseminasi
3. Peningkatan mutu lulusan yang unggul yang berdaya saing global dan berjiwa entrepreneur
 - 3.1 Pengembangan kurikulum sesuai dengan kebutuhan stakeholder
 - 3.2 Peningkatan jiwa entrepreneur
 - 3.3 Optimalisasi kegiatan kemahasiswaan
 - 3.4 Peningkatan prestasi mahasiswa
 - 3.5 Peningkatan kompetensi mahasiswa
 - 3.6 Peningkatan kualitas input mahasiswa
4. Peningkatan kualifikasi dan reputasi dosen dan tenaga pendidik
 - 4.1 Peningkatan kompetensi professional dosen dan tendik
 - 4.2 Pengembangan kompetensi penelitian dosen
 - 4.3 Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan dengan keahlian tertentu
 - 4.4 Peningkatan kompetensi publikasi dan jumlah sitasi
5. Peningkatan citra institusi secara nasional dan internasional (*national and international outlook*)
 - 5.1 Peningkatan kemampuan diseminasi dan abdimas dosen
 - 5.2 Peningkatan kepemimpinan publik dosen
 - 5.3 Peningkatan citra Jurusan TEP
 - 5.4 Sertifikasi atau akreditasi internasional program studi
6. Peningkatan Kualitas Tata Kelola Manajemen
 - 6.1 Peningkatan kualitas staf administrasi, laboran dan UJM Jurusan
 - 6.2 Peningkatan kepuasan pelanggan baik dosen maupun mahasiswa
 - 6.3 Optimalisasi kinerja staf administrasi dan laboran melalui optimalisasi tupoksi

6.4 Pengembangan sistem informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan jurusan.

Rencana implementasi program dirancang secara bertahap dengan waktu dan dievaluasi berdasarkan capaian kinerja dengan indikator tertentu untuk masing-masing rencana program sebagaimana disajikan berikut ini.

Tabel 5.1 Sasaran dan sasaran mutu Jurusan Keteknikan Pertanian 2019 – 2024

SASARAN/RENCANA PROGRAM		Satuan	Dasar (2018)	Target Capaian pada Tahun					
DAN INDIKATOR KINERJA				2019	2020	2021	2022	2023	2024
Sasaran/Rencana Program	Indikator	Satuan							
1. Pengembangan penjaminan mutu akademik									
1.1	Penjaminan mutu akademik								
a. Pemenuhan kepatuhan terhadap hasil audit internal mutu akademik	Ketersediaan tinjauan manajemen tiap unit	%	100	100	100	100	100	100	100
b. Pemenuhan kepatuhan terhadap audit eksternal seperti BAN PT dan IFT	Persentase Prodi Terakreditasi A	%	64%	64%	73%	73%	82%	82%	82%
	PS S1 TL	Berakhir Februari 2021			Pengajuan dan Reakreditasi				
	PS S1 TEP	Berakhir Desember 2022				Pengajuan	Reakreditasi		
	PS S1 TBP	Berakhir Mei 2022				Pengajuan	Reakreditasi		
	PS S2 TEP	Berakhir Januari 2020			Pengajuan	Reakreditasi			
c. Peningkatan kinerja UJM di lingkungan FTP	Ketersediaan dokumen mutu	Jumlah (%)	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	Laporan capaian indikator kinerja tiap unit	Ada/tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
d. Penyediaan dan transparansi SOP (MP dan IK) untuk semua proses bisnis	Jumlah SOP (MP dan IK) yang diupload pada semua proses bisnis	%	100	100	100	100	100	100	100
e. Pengembangan sistem umpan balik/kepuasan pelanggan berbasis online	Ketersediaan sistem umpan balik/kepuasan pelanggan berbasis online	Ada/tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
1.2	Peningkatan jumlah lulusan tepat waktu								

SASARAN/RENCANA PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA			Dasar (2018)	Target Capaian pada Tahun						
Sasaran/Rencana Program	Indikator	Satuan		2019	2020	2021	2022	2023	2024	
	a. Persentase lulusan tepat waktu	S1 ≤ 4 tahun	%	36.84	40	40	40	50	50	50
		S2 ≤ 2 tahun)	%	7.02	8	8	10	10	10	10
	b. Waktu penyelesaian tugas akhir	S1	bulan	6.33	6	6	6	6	6	6
		S2	bulan (12 bln)	12	12	12	12	12	12	12
	c. Pengembangan sistem evaluasi akademik dan penanganannya	Ketersediaan data evaluasi akademik secara periodik	Ada/tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	d. Standarisasi bobot tugas akhir	Kemajuan standarisasi bobot tugas akhir	%	25	25	50	75	100	100	100
	e. Standarisasi penilaian akademik untuk tugas akhir dan PKL									
	f. Pengembangan kerjasama untuk magang skripsi	Jumlah inisiasi kerjasama untuk magang skripsi	perusahaan	4	5	5	6	6	7	7
g. Pengembangan sistem evaluasi pembimbingan	Implementasi sistem evaluasi pembimbingan	Ada/tidak	25	25	50	75	100	100	100	
1.3	<i>Peningkatan capaian akademik</i>									
a. Rerata IPK	S1		3.27	3.27	3.3	3.3	3.3	3.3	3.3	3.3
	S2		3.74	3.74	3.8	3.8	3.8	3.8	3.8	3.8
b. Lama studi	S1	Tahun	4.54	4.54	4.4	4.3	4.2	4.1	4	
	S2	Tahun	2.56	2.56	2.4	2.3	2.2	2.1	2	
c. Standarisasi kurikulum sesuai asosiasi profesi	Adanya rekonstruksi kurikulum yang melibatkan asosiasi profesi	%	67%	67%	100	100	100	100	100	100
1.4	<i>Percepatan masa tunggu</i>									
a. Waktu tunggu lulusan	S1	bulan	4,5	< 6	< 6	< 6	< 6	< 6	< 6	< 6
	S2	bulan	2	< 2	< 2	< 2	< 2	< 2	< 2	< 2

SASARAN/RENCANA PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA				Dasar (2018)	Target Capaian pada Tahun					
Sasaran/Rencana Program	Indikator	Satuan			2019	2020	2021	2022	2023	2024
		Persentase lulusan yang langsung bekerja	%	20	30	30	30	30	30	30
	b. Peningkatan kemampuan persiapan kerja	Jumlah kegiatan peningkatan kompetensi	kegiatan	15	15	15	15	15	15	15
	c. Penjajagan kerjasama penempatan lulusan dengan pengguna	Jumlah kerjasama dengan instansi pengguna lulusan	perusahaan	0	1	1	1	1	1	1
	d. Pengembangan jejaring ikatan alumni	Jumlah keterlibatan alumni dalam kegiatan akademik dan kemahasiswaan	kegiatan	10	10	10	15	15	15	20
1.5	<i>Peningkatan kepuasan pengguna lulusan</i>									
	a. Pelaksanaan kepuasan pengguna lulusan	Updating data alumni melalui tracer study tiap 3 bulan	Ada/tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		Persentase kepuasan pengguna lulusan	%	100	100	100	100	100	100	100
	b. Pemutakhiran muatan mata kuliah secara berkala	RPS yang terupdate	%	100	100	100	100	100	100	100
	c. Peningkatan softskill mahasiswa dan pengembangan sistem pengukurannya	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan softskill	%	100	100	100	100	100	100	100
		Jumlah rubrik pengukuran softskill		1	1	2	3	5	6	6
2. Peningkatan kerjasama mutual nasional dan internasional dalam bidang Tri Darma										
2.1	<i>Kerjasama bidang akademik</i>									
	a. Kerjasama internasional untuk program inbound dan outbond	Jumlah Mahasiswa Outbound	Mahasiswa	7	7	7	7	7	7	7
		Jumlah Mahasiswa Inbound	Mahasiswa	7	7	7	7	7	7	7

SASARAN/RENCANA PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA			Dasar (2018)	Target Capaian pada Tahun					
Sasaran/Rencana Program	Indikator	Satuan		2019	2020	2021	2022	2023	2024
b. Kerjasama nasional terutama perusahaan nasional dan multinasional	Jumlah Dosen Asing/Visiting Professor	Orang	3	4	4	4	4	4	4
	Jumlah PS Akreditasi/Sertifikasi Internasional	Prodi	1	1	2	2	2	2	2
	Jumlah perkuliahan e-learning/distance learning dosen luar negeri	Jumlah	0	1	1	1	1	1	1
	Jumlah dosen tamu dari industri/ praktisi	orang	1	1	1	1	1	1	1
	Jumlah mahasiswa magang tugas akhir di industri	Mhs	1	3	3	3	3	3	3
	Keterlibatan alumni dalam kegiatan akademik	kegiatan/tahun	1	2	2	2	2	2	2
2.2	<i>Kerjasama di bidang penelitian</i>								
a. Kolaborasi riset dengan perusahaan/institusi nasional	Jumlah Kerjasama riset Nasional	Unit	1	1	2	2	2	2	2
b. Kolaborasi riset internasional	Jumlah Kerjasama riset Internasional	Unit	1	1	2	2	2	2	2
c. Kerjasama publikasi internasional	Jumlah kerjasama penulisan jurnal internasional	Jumlah	0	1	1	1	1	1	1
d. Kerjasama pengembangan jurnal di Jurusan Keteknikan Pertanian	Jumlah jurnah terindeks Sinta	Jumlah	0	0	0	1	1	1	1
2.3	<i>Kerjasama di bidang pengabdian kepada masyarakat dan diseminasi</i>								

SASARAN/RENCANA PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA			Satuan	Dasar (2018)	Target Capaian pada Tahun					
Sasaran/Rencana Program	Indikator				2019	2020	2021	2022	2023	2024
	a. Diseminasi hasil riset dosen Jurusan Keteknikan Pertanian kepada pengguna	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Kegiatan	5	5	5	5	5	5	5
	b. Diseminasi hasil riset dosen Jurusan Keteknikan Pertanian kepada pengguna untuk peningkatan kepemimpinan publik	Jumlah dosen sebagai narasumber	orang	5	5	5	5	5	5	5
	c. Pencitraan Jurusan Keteknikan Pertanian melalui website dan diseminasi profil Jurusan Keteknikan Pertanian	Jumlah kegiatan pengabdian yang dipublikasikan pada website TEP	Keg	5	5	5	5	5	5	5
		Ketersediaan profil dosen TEP di website	Ada/ tidak	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
3. Peningkatan mutu lulusan yang unggul yang berdaya saing global dan berjiwa <i>entrepreneur</i>										
3.1	Pengembangan kurikulum sesuai dengan kebutuhan stakeholder									
	a. Evaluasi kurikulum secara periodik dengan melibatkan industri dan pengguna	PS yang melibatkan pengguna dalam evaluasi kurikulum	%	100	100	100	100	100	100	100
	b. Pengukuran capaian kompetensi mahasiswa dan evaluasinya	Ketersediaan alat ukur program outcome tiap PS	%	17%	17%	67%	100	100	100	100
3.2	<i>Peningkatan jiwa entrepreneur</i>	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Mahasiswa	10	10	10	10	20	20	20
	a. Integrasi softskill dalam PBM	Mata kuliah yang mengemban softskill	%	100	100	100	100	100	100	100
	b. Penyediaan fasilitas untuk praktek berwirausaha untuk mahasiswa	Fasilitas kewirausahaan	Jumlah	2	2	2	2	2	2	2

SASARAN/RENCANA PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA				Dasar (2018)	Target Capaian pada Tahun					
Sasaran/Rencana Program	Indikator	Satuan			2019	2020	2021	2022	2023	2024
	c. Restrukturisasi mata kuliah kewirausahaan	Adanya restrukturisasi mata kuliah kewirausahaan	Ada/ tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	d. Pembinaan untuk mendapat hibah kewirausahaan dari pihak eksternal	Jumlah proposal PKMK dan PMW	judul/th	5	5	6	6	6	6	6
3.3	<i>Optimalisasi kegiatan kemahasiswaan</i>									
	a. Pembinaan Himpunan Mahasiswa Jurusan	Jumlah kegiatan HMJ	kegiatan	10	15	15	20	20	20	20
3.4	<i>Peningkatan prestasi mahasiswa</i>									
	a. Pembinaan mahasiswa untuk kompetisi	Mahasiswa Berprestasi	Mahasiswa	25	25	30	40	40	40	40
		Proposal PKM yang diusulkan	judul	25	25	30	50	50	60	60
		Proposal PKM yang didanai	judul	25	25	30	50	50	60	60
		Proposal PKM yang lolos Pimnas	judul	3	3	5	5	5	7	7
		Keterlibatan mahasiswa dalam kompetisi nasional	mahasiswa	25	25	30	40	40	40	40
		Keterlibatan mahasiswa dalam kompetisi internasional	Mahasiswa	25	25	30	40	40	40	40
	b. Implementasi sistem reward untuk prestasi mahasiswa	Alokasi dana reward untuk prestasi mahasiswa	Rp./th	5	5	5	5	5	5	5
3.5	<i>Peningkatan kompetensi mahasiswa</i>									

SASARAN/RENCANA PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA			Dasar (2018)	Target Capaian pada Tahun						
Sasaran/Rencana Program	Indikator	Satuan		2019	2020	2021	2022	2023	2024	
	a. Implementasi pelatihan-pelatihan profesi bagi mahasiswa	Jumlah pelatihan keprofesian	kegiatan/ tahun	4	4	4	4	4	4	4
	b. Sertifikasi profesi bagi mahasiswa dan lulusan	Jumlah mahasiswa mempunyai sertifikasi profesi (LSP)	orang	25	25	25	25	25	25	25
	c. Pengembangan kelas berbahasa Inggris	Jumlah kelas bahasa Inggris	Kelas	4	4	4	4	4	5	5
	d. Pengembangan perkuliahan berbasis multimedia/e-learning	Mata kuliah yang mengimplementasikan	jumlah	3	3	5	5	5	5	5
	e. Inisiasi <i>diplome supplement</i> (sertifikat pendamping ijazah)	PS Teknik Pertanian adalah Menggambar Teknik, Teknologi Bioproses adalah Mikrokontroler dan PLC, Teknik Lingkungan adalah GIS/ K3 / ISO 9001 Awareness/ ISO 14001 Awareness/ AMDAL	jumlah	0	0	0	1	1	2	2
3.6	<i>Peningkatan kualitas input mahasiswa</i>									
	a. Promosi secara kontinyu dan tersistem ke SMA dan bimbingan belajar untuk program S1	Kegiatan promosi S1	Jumlah	5	5	8	8	8	8	8
	b. Promosi secara kontinyu untuk program S2	Kegiatan promosi S2 dan S3	Jumlah	2	2	5	5	5	5	5
	c. Kerjasama kemitraan dengan pemerintah daerah dan instansi lain untuk mahasiswa pascasarjana	Kerjasama	Jumlah	0	0	0	0	0	1	1
4. Peningkatan kualifikasi dan reputasi dosen dan tenaga pendidik										

SASARAN/RENCANA PROGRAM			Dasar (2018)	Target Capaian pada Tahun						
DAN INDIKATOR KINERJA				2019	2020	2021	2022	2023	2024	
Sasaran/Rencana Program	Indikator	Satuan								
4.1	Peningkatan kompetensi professional dosen dan tendik									
	a. Pelatihan-pelatihan peningkatan kompetensi untuk dosen dan tendik	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi	Orang (akumulasi)	10	10	15	15	15	15	15
	b. <i>Visiting lecturer</i> di institusi yang relevan untuk dosen dan tendik	Jumlah dosen yang visiting lecturer	Orang/ tahun	0	1	2	2	2	2	2
	c. Pemenuhan syarat sertifikasi profesi	Jumlah dosen yang bersertifikat kompetensi	orang (akumulasi)	4	6	6	6	6	8	8
	d. Peningkatan jumlah dosen studi lanjut	Jumlah dosen studi lanjut	orang (akumulasi)	6	8	10	14	14	16	16
4.2	Pengembangan penelitian dosen									
	a. Evaluasi <i>roadmap</i> penelitian dosen serta sinerginya dengan <i>roadmap</i> penelitian laboratorium	Dosen yang mempunyai <i>roadmap</i> penelitian	%	50	50	60	80	90	100	100
	b. Pengembangan kelompok keahlian dosen	Jumlah kelompok penelitian	Jumlah	0	0	1	3	3	3	3
		Jumlah Publikasi Internasional	Artikel Jurnal	8	10	13	16	18	20	22
		Jumlah HKI Yang Didaftarkan	HKI	1	1	2	2	2	2	2
		Jumlah Buku	buku (akumulasi)	5	8	10	12	15	15	15
		Jumlah Prototipe R & D	Prototipe	2	2	2	2	2	2	2
		Jumlah Prototipe Industri	Prototipe	2	2	2	2	2	2	2

SASARAN/RENCANA PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA			Dasar (2018)	Target Capaian pada Tahun					
Sasaran/Rencana Program	Indikator	Satuan		2019	2020	2021	2022	2023	2024
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	Sitasi	3,000	3,500	3,700	3,900	4,100	4,300	4,500
	Jumlah Publikasi Oleh Profesor	Publikasi	3	3	4	4	5	5	6
	Jumlah Publikasi Oleh Doktor, Lektor Kepala (Percepatan Guru Besar)	Doktor	6	6	7	7	7	7	7
	Jumlah Publikasi Oleh Doktor, Non Lektor Kepala (Percepatan Lektor Kepala)	Doktor	8	8	9	9	9	9	9
	Jumlah Dosen Yang Mengikuti Konferensi Interasional	Dosen	10	20	20	20	20	20	20
4.4	<i>Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan dengan kualitas tertentu</i>								
	a. Peningkatan kuantitas dan kualitas teknisi, dan laboran	Pelatihan yang diikuti oleh teknisi, dan laboran	Kegiatan	2	2	2	2	2	2
	b. Peningkatan kualitas tenaga administrasi	Pelatihan yang diikuti oleh tenaga administrasi	Kegiatan	3	3	3	3	3	3
5.5	<i>Peningkatan kompetensi publikasi dan jumlah sitasi</i>								
	a. Pengembangan jurnal di jurusan Keteknikan Pertanian	Jurnal terindeks Sinta	Jurnal	0	0	0	1	1	11
6. Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana Tri Darma									
6.1	<i>Pengembangan layanan berbasis IT (Target Fakultas)</i>								

SASARAN/RENCANA PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA			Dasar (2018)	Target Capaian pada Tahun						
Sasaran/Rencana Program	Indikator	Satuan		2019	2020	2021	2022	2023	2024	
	a. Penambahan kapasitas internet	Kapasitas bandwidth internet/orang	kbps	70.7 Kbps	70.7 Kbps	70.7 Kbps	70.7 Kbps	70.7 Kbps	70.7 Kbps	
	b. Peningkatan kualitas dan kuantitas tendik untuk layanan IT	Jumlah tendik yang menguasai IT	Orang	4	4	5	5	6	6	6
Jumlah pelatihan/kompetensi IT yang dikuasai tendik		Kegiatan/tahun		2	2	2	2	2	2	
6.2	<i>Pengembangan laboratorium terpadu FTP (Target Fakultas)</i>									
	a. Pengembangan laboratorium riset terpadu	Capaian pengembangan	%	0	0	25	75	100	100	100
	b. Pengembangan laboratorium terapan	Capaian pengembangan	%	0	0	25	75	100	100	100
	c. Pengembangan laboratorium pendidikan di bawah fakultas	Capaian pengembangan	%	0	0	25	75	100	100	100
6.3	Pemenuhan kebutuhan akan sarana dan prasarana									
	a. Perencanaan sarana dan prasarana berbasis kebutuhan	Jumlah RBA setiap unit	%	100	100	100	100	100	100	100
	b. Pengalokasian dana RBA untuk perlengkapan laboratorium	Alokasi dana	%	30	30	30	30	30	30	30
	c. Pemenuhan sarana dan prasarana untuk IT	Alokasi dana	%	20	20	20	20	20	20	20
6.4	<i>Pengembangan kelas maju (Target Fakultas)</i>									
	a. Pengembangan kelas pembelajaran maju	Jumlah kelas berteknologi maju	Kelas	2	2	2	3	3	3	4
		Alokasi anggaran untuk kelas maju	Rp./tahun (juta)	150	100	50	25	25	10	10
6.5	<i>Pengembangan income generating unit</i>									

SASARAN/RENCANA PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA				Dasar (2018)	Target Capaian pada Tahun					
Sasaran/Rencana Program	Indikator	Satuan			2019	2020	2021	2022	2023	2024
	a. Pengembangan <i>income generating unit</i> di bawah fakultas	Jumlah <i>income generating unit</i>	Unit	3	3	4				
		Produk hasil penelitian yang dikomersialkan	Jumlah (akumulasi)	2	3	3	4	4	5	5
7. Perbaiki mutu pendidikan berbasis <i>outcome</i>										
7.1	Pengembangan kurikulum berbasis <i>outcome</i>									
	a. Lokakarya penyusunan <i>learning outcome</i> dan pengukurannya	Kurikulum berbasis <i>outcome</i> tiap PS	%	0%	0%	25%	50%	50%	75%	75%
	b. Rekonstruksi kurikulum berbasis <i>outcome</i>									
	c. <i>Review</i> kurikulum oleh <i>peers</i> dan <i>stakeholders</i>	PS yang melibatkan pengguna dalam <i>review</i> kurikulum	%	100	100	100	100	100	100	100
	d. Implementasi <i>outcome based education</i>	PS yang mengimplementasikan	%	0%	0%	25%	50%	50%	75%	75%
7.2	Pengembangan sistem pengukuran <i>outcome</i>									
	a. Penyusunan <i>assessment tool</i> untuk mengukur <i>learning outcome</i>	PS yang menggunakan <i>assessment tool</i> untuk CLO	%	0%	0%	25%	50%	50%	75%	75%
	b. Pengembangan <i>software</i> sistem pengukuran <i>outcome</i>	PS yang menerapkan sistem pengukuran <i>outcome</i>	%	0	0	10	25	40	50	60
	c. Pengembangan sistem pengukuran program <i>outcome</i> secara <i>online</i>	Capaian ketersediaan program	%	0	0	10	25	40	50	60
	d. Evaluasi capaian <i>outcome</i>	PS yang menerapkan evaluasi capaian <i>outcome</i>	%	0%	0%	25%	50%	50%	75%	75%
7.3	Sertifikasi atau akreditasi internasional program studi	Jumlah PS yang tersertifikasi/	Jumlah	1	1	1	2	2	2	3

SASARAN/RENCANA PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA			Dasar (2018)	Target Capaian pada Tahun						
Sasaran/Rencana Program	Indikator	Satuan		2019	2020	2021	2022	2023	2024	
	a. Lokakarya sertifikasi atau akreditasi internasional dari <i>Board</i> yang sesuai	terakreditasi internasional								
	b. Pemenuhan syarat akreditasi atau sertifikasi internasional									
	c. Penyusunan dokumen untuk sertifikasi/akreditasi internasional									
	d. Pengajuan approval sertifikasi/akreditasi internasional									
8. Peningkatan hilirisasi dan inovasi hasil riset serta pengakuan publikasi internasional										
8.1	Pengembangan dana riset untuk inovasi dan hilirisasi (Target Fakultas)									
	a. Penyediaan dana riset dengan luaran inovasi dan hilirisasi	Jumlah alokasi dana penelitian	Rp./ tahun (juta)	0	0	50	50	50	50	50
	b. Peningkatan kompetensi periset dalam hilirisasi	Jumlah kegiatan peningkatan kompetensi	Jumlah/ tahun	0	1	1	1	1	1	1
8.2	Pengembangan layanan inovasi dan hilirisasi (Target Fakultas)									
	a. Pengembangan divisi inovasi dan hilirisasi di bawah BPPM	Ketersediaan divisi inovasi dan hilirisasi di BPPM	Ada/ tidak	tidak	tidak	ada	ada	ada	ada	ada
	b. Penyebaran informasi hasil inovasi riset ke pengguna	Sasaran penyebaran	Ada/tidak	tidak	ada	ada	ada	ada	ada	ada
	c. Mediasi pengguna/ <i>stakeholders</i> dengan peneliti untuk komersialisasi	Adanya layanan inovasi dan hilirisasi	Aad/ tidak	Tidak	tidak	ada	ada	ada	ada	ada

SASARAN/RENCANA PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA			Dasar (2018)	Target Capaian pada Tahun						
Sasaran/Rencana Program	Indikator	Satuan		2019	2020	2021	2022	2023	2024	
	d. Pengembangan showroom inovasi dan unit produksi inovasi	Ketersediaan showroom inovasi	Ada/ tidak	Tidak	tidak	ada	ada	ada	ada	ada
		Ketersediaan unit produksi inovasi	Ada/ tidak		Tidak	tidak	tidak	tidak	ada	ada
8.3	Pemberdayaan research group untuk inovasi dan hilitiasasi									
	a. Pengembangan research group baru yang berpotensi untuk hilirisasi	Jumlah research group	Jumlah	1	1	2	2	3	3	4
	b. Insentif research group dengan output inovasi dan hilirisasi	Alokasi dana	Rp./RG	0	0	2	2	2	2	2
9. Peningkatan citra institusi melalui diseminasi dan kepemimpinan publik										
9.1	Pengembangan kemampuan diseminasi dan abdimas dosen (Target Fakultas)									
	a. Penyediaan dan untuk abdimas	Persentase alokasi sumber dana untuk pengabdian	Rp/dosen per tahun (juta)	1.5	2	2	2	2	2	2
	b. Promosi keahlian dosen ke industri, instansi, dan institusi yang relevan	Sasaran penyebaran profil dosen	ada/tidak	Tidak	tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	c. Pengembangan desa pembinaan	Jumlah desa binaan FTP	desa	4	5	6	6	6	6	6
9.2	Pengembangan kepemimpinan publik dosen									
	a. Pemetaan keahlian dosen	Ketersediaan peta keahlian dosen	Ada/ tidak	Tidak	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	b. Pembuatan profil keahlian dosen TEP	Profil dosen yang terupdate dan terpublish di website TEP	Ada/ tidak	Tidak	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	c. Promosi keahlian dosen ke instansi/institusi yang relevan	Kegiatan promosi	Ada/ tidak	Tidak	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

SASARAN/RENCANA PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA			Dasar (2018)	Target Capaian pada Tahun					
Sasaran/Rencana Program	Indikator	Satuan		2019	2020	2021	2022	2023	2024
9.3	Promosi dan pencitraan TEP								
a. Pengembangan <i>website</i> yang interaktif sehingga menjadi rujukan oleh public	Ketersediaan fitur interaktif dalam website TEP	Jumlah	Tidak	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
b. Pembuatan profil Jurusan TEP dan penyebarannya	Adanya Profil Jurusan terupdate	Ada/ tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
c. Kerjasama <i>e-learning</i> untuk universitas-universitas mitra dalam dan luar negeri	Kerjasama dengan universitas lain	Jumlah/ tahun	0	0	1	1	1	1	1

BAB Vi. RENCANA ANGGARAN

Rencana strategis ini telah dijabarkan dalam sasaran dan target serta rencana program yang akan diimplementasikan dalam bentuk program kerja. Pelaksanaan program kerja ditujukan untuk mencapai target dan indikator kinerja yang telah ditetapkan dana renstra ini. Estimasi anggaran yang diperlukan untuk strategi dan sasaran yang diimplementasikan dalam program kerja dapat dilihat pada Tabel 6.1 dan Tabel 6.2.

Tabel 6.1. Rangkuman Rencana Program / Kegiatan dan Indikator Kinerja

No.	Sasaran/Rencana Program	Unit	Target capaian dalam tahun					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pengembangan dan penjaminan tata pamong dan proses bisnis yang efektif dan efisien							
1.1.	Implementasi proses bisnis yang efisien, transparan, dan akuntabel							
	<i>Mengusulkan untuk rekrutmen staf administrasi khusus yang membantu kegiatan akreditasi PS dan Jaminan Mutu Jurusan.</i>	Orang	0	1	0	0	0	0
	<i>Mengusulkan untuk rekrutmen staf PLP (Regenerasi: TSAL, TPPHP, Mekatronika Baru: Rekayasa Bioproses, Pengolahan Limbah, Remediasi)</i>	Orang	2	3	1	1	0	0
1.2.	Penerapan sistem administrasi berbasis IT dalam kerangka Revolusi Industri 4.0							
	<i>Pengadaan sistem informasi data dan dokumen untuk akreditasi dan audit</i>	%	0	25	50	75	100	100
	<i>Pelatihan staf tendik terkait literasi digital.</i>	Orang	4	7	7	7	7	7
1.3.	Pengembangan SDM berbasis <i>gap analysis</i> dan kebutuhan							
	<i>Peningkatan kompetensi dosen dan tendik melalui pelatihan, sertifikasi kompetensi sesuai bidang.</i>	Orang	1	2	4	6	8	10
	<i>Studi lanjut dosen</i>	Orang	2	3	3	3	0	0
1.4.	Penyempurnaan sistem manajemen keuangan dan penerapan kebijakan anggaran berbasis kinerja dan capaian							
1.5.	Optimalisasi unit-unit layanan di tingkat fakultas							
2.	Pengembangan penjaminan mutu akademik							
2.1.	Peningkatan penjaminan mutu akademik							
	<i>Pelaksanaan Tinjauan Manajemen secara berkala setiap awal tahun</i>		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	<i>Persiapan Dokumen Akreditasi: IABEE – PS S1 TL dan ASIIN – PS S1 TEP</i>		Ya	TL dan TEP	-	-	-	-

No.	Sasaran/Rencana Program	Unit	Target capaian dalam tahun					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
	<i>Penyusunan Dokumen Reakreditasi dan Visitasi BAN-PT untuk PS S1 TEP, PS S1 TL, PS S1 TBP, PS S2 TEP</i>		S2 TEP	S1 TL dan TBP	-	S1 TEP	-	S2 TEP
2.2.	Peningkatan jumlah lulusan tepat waktu							
	<i>Pengadaan alat dan sarana laboratorium</i>	Jml	6	10	15	20	25	25
	<i>Sertifikasi uji di laboratorium</i>	Jml	-	2	4	8	10	12
	<i>Penyelenggaraan Praktikum Mata Kuliah secara memadai</i>		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
2.3.	Peningkatan capaian akademik							
	<i>Lokakarya dan Rekonstruksi kurikulum</i>		-	Ya	-	-	-	-
	<i>Penerapan Outcome Based Education (OBE) secara tersistem</i>		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	<i>Peningkatan frekuensi kuliah tamu oleh pakar dari dalam negeri (DN) dan luar negeri (LN)</i>	Jml	4	6	6	6	6	6
	<i>Peningkatan partisipasi mahasiswa Sarjana dan Pasca Sarjana dalam kegiatan seminar nasional dan internasional</i>	Jml	8	10	11	12	15	15
2.4.	Percepatan masa tunggu							
	<i>Pembekalan dan Ujian sertifikasi kompetensi bagi calon lulusan PS Teknik Pertanian adalah Menggambar Teknik, Teknologi Bioproses adalah Mikrokontroler dan PLC, Teknik Lingkungan adalah GIS/ K3 / ISO 9001 Awareness/ ISO 14001 Awareness/ AMDAL</i>	Jml	3	6	6	6	6	6
	<i>Pengembangan jejaring dan penguatan ikatan alumni melalui temu alumni dan dilaksanakan secara berkala</i>		-	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
2.5.	Peningkatan kepuasan pengguna lulusan							
	<i>Peningkatan softskill mahasiswa melalui pelatihan, workshop, dll.</i>	Jml	-	1	1	1	1	1
3.	Peningkatan kerjasama mutual nasional dan internasional dalam bidang Tri Darma							
3.1.	Peningkatan kerjasama bidang akademik							
	<i>Penyelenggaraan Summer Program untuk mahasiswa asing</i>	Jml	1	1	2	2	2	2
	<i>Penyelenggaraan Distance Learning dengan Dosen dari LN</i>	Jml	2	3	3	3	3	3
	<i>Visiting Professor dari Dosen LN</i>	Jml	1	3	3	3	3	3
	<i>Akreditasi Internasional ASIIN untuk PS S1 TEP</i>	Jml	-	1	-	-	-	-
	<i>Penyelenggaraan kuliah tamu dari praktisi/industri</i>	Jml	4	3	3	3	3	3
	<i>Graduates talk dari Alumni untuk mahasiswa (TEP, TL, TBP)</i>	Jml	1	3	3	3	3	3
	<i>Industrial visit dosen (outbound)</i>	Jml	1	1	1	1	1	1

No.	Sasaran/Rencana Program	Unit	Target capaian dalam tahun					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
	<i>Magang untuk tugas akhir di industri</i>	Jml	-	2	2	2	2	2
3.2.	Peningkatan kerjasama di bidang penelitian							
	<i>Peningkatan Kolaborasi riset dengan perusahaan/institusi nasional</i>	Jml	2	2	3	3	3	3
	<i>Peningkatan Kolaborasi riset dengan institusi internasional</i>	Jml	-	1	1	1	1	1
	<i>Penguatan jurnal elektronik di lingkungan Jurusan Keteknikan Pertanian</i>	Jml	2	2	2	2	2	2
3.3.	Peningkatan kerjasama di bidang pengabdian kepada masyarakat dan diseminasi							
	<i>Diseminasi hasil riset dosen kepada pengguna</i>	Jml	2	3	3	3	3	3
	<i>Diseminasi hasil riset dosen kepada pengguna untuk peningkatan kepemimpinan publik (Narasumber)</i>	Jml	3	3	4	4	5	5
	<i>Publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat</i>	Jml	3	5	5	5	5	5
4.	Peningkatan mutu lulusan yang unggul yang berdaya saing global dan berjiwa entrepreneur							
4.1.	Pengembangan kurikulum sesuai dengan kebutuhan stakeholder							
	<i>Lokakarya dan Rekonstruksi kurikulum</i>		-	Ya	-	-	-	-
	<i>Penerapan Outcome Based Education (OBE) secara tersistem</i>		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
4.2.	Peningkatan jiwa entrepreneur							
	<i>Integrasi softskill dalam PBM</i>	Jml	1	1	1	1	1	1
	<i>Pelatihan Environmental Entrepreneurship setiap tahun di PS Teknik Lingkungan</i>	Jml	-	1	1	1	1	1
4.3.	Optimalisasi unit-unit layanan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa							
4.4.	Optimalisasi kegiatan kemahasiswaan							
4.5.	Peningkatan prestasi mahasiswa							
4.6.	Peningkatan kompetensi mahasiswa							
	<i>Sertifikasi profesi bagi mahasiswa dan lulusan</i>	Jenis	2	3	3	3	3	3
	<i>Peningkatan kelas berbahasa Inggris</i>	PS	3	3	3	3	3	3
4.7.	Peningkatan kualitas input mahasiswa							
	<i>Peningkatan promosi S1 da S2</i>		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
5.	Peningkatan kualifikasi dan reputasi dosen dan tenaga pendidik							
5.1.	Peningkatan kompetensi professional dosen dan tendik							
	<i>Sertifikasi profesi untuk dosen dan tendik</i>	Jml	4	2	3	3	3	3
5.2.	Pengembangan kompetensi penelitian dosen							

No.	Sasaran/Rencana Program	Unit	Target capaian dalam tahun					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
	<i>Pengembangan riset grup</i>	Jml	-	2	3	3	3	3
5.3.	Perbaikan komposisi jabatan fungsional dosen							
5.4.	Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan dengan keahlian tertentu							
5.5.	Peningkatan kompetensi publikasi internasional dan jumlah sitasi							
6.	Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana Tri Darma							
6.1.	Pengembangan layanan berbasis IT							
6.2.	Pengembangan laboratorium terpadu FTP							
6.3.	Pemenuhan kebutuhan akan sarana dan prasarana							
6.4.	Pengembangan kelas maju							
6.5.	Pengembangan income generating unit							
7.	Perbaikan mutu pendidikan berbasis outcome							
7.1.	Pengembangan kurikulum berbasis outcome							
	<i>Lokakarya dan Rekonstruksi kurikulum</i>		-	Ya	-	-	-	-
	<i>Penerapan Outcome Based Education (OBE) secara tersistem</i>		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
7.2.	Pengembangan sistem pengukuran outcome							
	<i>Penyusunan assessment tool untuk mengukur learning outcome</i>		-	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
7.3.	Sertifikasi atau akreditasi internasional program studi							
	<i>Akreditasi ASIIN untuk PS S1 TEP</i>		-	Ya				
8.	Peningkatan hilirisasi dan inovasi hasil riset serta pengakuan publikasi internasional							
8.1.	Pengembangan dana riset untuk inovasi dan hilirisasi							
8.2.	Pengembangan layanan inovasi dan hilirisasi							
	<i>Pengembangan riset grup dengan sasaran hilirisasi</i>	Jml	-	1	-	1	-	1
8.3.	Peningkatan kinerja research group untuk inovasi dan hilirisasi							
9.	Peningkatan citra institusi melalui diseminasi dan kepemimpinan publik							
9.1.	Peningkatan kemampuan diseminasi dan abdimas dosen							
9.2.	Peningkatan kepemimpinan publik dosen							
9.3.	Peningkatan citra FTP: Jurusan TEP							
	<i>Penguatan fungsi website (dua Bahasa): English page: di web Jurusan, Update Berita mingguan, bulanan, dan Berita aktivitas terkait.</i>		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	<i>Keanggotaan dosen dalam asosiasi profesi Internasional</i>	Dosen	15	20	25	30	35	35

No.	Sasaran/Rencana Program	Unit	Target capaian dalam tahun					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
	<i>Peningkatan kiprah dosen sebagai reviewer jurnal internasional</i>	Dosen	3	4	5	6	7	8
	<i>Pembuatan buku profil jurusan dan penyebarannya, pengadaan goodie untuk tamu kunjungan.</i>	Paket	-	1	1	1	1	1

Tabel 6.2. Rencana Anggaran untuk Program / Kegiatan

No.	Sasaran/Rencana Program		Biaya (Rp) (dalam juta)					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pengembangan dan penjaminan tata pamong dan proses bisnis yang efektif dan efisien							
1.1.	Implementasi proses bisnis yang efisien, transparan, dan akuntabel							
	<i>Mengusulkan untuk rekrutmen staf administrasi khusus yang membantu kegiatan akreditasi PS dan Jaminan Mutu Jurusan.</i>		Mengikuti Anggaran Fakultas					
	<i>Mengusulkan untuk rekrutmen staf PLP (Regenerasi: TSAL, TPPHP, Mekatronika Baru: Rekayasa Bioproses, Pengolahan Limbah, Remediasi)</i>		Mengikuti Anggaran Fakultas					
1.2.	Penerapan sistem administrasi berbasis IT dalam kerangka Revolusi Industri 4.0							
	<i>Pengadaan sistem informasi data dan dokumen untuk akreditasi dan audit</i>		10	10	-	-	-	-
	<i>Pelatihan staf tendik terkait literasi digital.</i>		6	6	6	6	6	6
1.3.	Pengembangan SDM berbasis <i>gap analysis</i> dan kebutuhan							
	<i>Peningkatan kompetensi dosen dan tendik melalui pelatihan, sertifikasi kompetensi sesuai bidang.</i>		18	18	18	18	18	18
	<i>Studi lanjut dosen</i>		Mengikuti Anggaran Fakultas					
1.4.	Penyempurnaan sistem manajemen keuangan dan penerapan kebijakan anggaran berbasis kinerja dan capaian							
1.5.	Optimalisasi unit-unit layanan di tingkat fakultas							
2.	Pengembangan penjaminan mutu akademik							
2.1.	Peningkatan penjaminan mutu akademik							
	<i>Pelaksanaan Tinjauan Manajemen secara berkala setiap awal tahun</i>		3	3	3	3	3	3
	<i>Persiapan Dokumen Akreditasi: IABEE – PS S1 TL dan ASIIN – PS S1 TEP</i>		2	6	-	-	-	6

No.	Sasaran/Rencana Program	Biaya (Rp) (dalam juta)					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
	<i>Penyusunan Dokumen Reakreditasi dan Visitasi BAN-PT untuk PS S1 TEP, PS S1 TL, PS S1 TBP, PS S2 TEP</i>	2 S2 TEP	2 S1 TL	2 S1 TBP	2 S1 TEP	-	2 S2 TEP
2.2.	Peningkatan jumlah lulusan tepat waktu						
	<i>Pengadaan alat dan sarana laboratorium dan Jurusan</i>	500	500	500	500	500	500
	<i>Sertifikasi uji di laboratorium</i>	-	3	3	3	3	3
	<i>Penyelenggaraan Praktikum Mata Kuliah secara memadai</i>	288	300	300	300	300	300
2.3.	Peningkatan capaian akademik						
	<i>Lokakarya dan Rekonstruksi kurikulum</i>	-	25	-	-	-	-
	<i>Penerapan Outcome Based Education (OBE) secara tersistem</i>	5	5	5	5	5	5
	<i>Peningkatan frekuensi kuliah tamu oleh pakar dari dalam negeri (DN) dan luar negeri (LN)</i>	60	60	60	60	60	60
	<i>Peningkatan partisipasi mahasiswa Sarjana dan Pasca Sarjana dalam kegiatan seminar nasional dan internasional</i>	-	-	-	-	-	-
2.4.	Percepatan masa tunggu						
	<i>Pembekalan dan Ujian sertifikasi kompetensi bagi calon lulusan PS Teknik Pertanian adalah Menggambar Teknik, Teknologi Bioproses adalah Mikrokontroler dan PLC, Teknik Lingkungan adalah GIS/ K3 / ISO 9001 Awareness/ ISO 14001 Awareness/ AMDAL</i>	3	6	6	6	6	6
	<i>Pengembangan jejaring dan penguatan ikatan alumni melalui temu alumni dan dilaksanakan secara berkala</i>	-	5	-	5	-	5
2.5.	Peningkatan kepuasan pengguna lulusan						
	<i>Peningkatan softskill mahasiswa melalui pelatihan, workshop, dll.</i>	-	1	1	1	1	1
3.	Peningkatan kerjasama mutual nasional dan internasional dalam bidang Tri Dharma						
3.1.	Peningkatan kerjasama bidang akademik						
	<i>Penyelenggaraan Summer Program untuk mahasiswa asing</i>	Mengikuti Anggaran Fakultas					
	<i>Penyelenggaraan Distance Learning dengan Dosen dari LN</i>						
	<i>Visiting Professor dari Dosen LN</i>						
	<i>Akreditasi Internasional ASIIN untuk PS S1 TEP</i>	-	10	-	-	-	-
	<i>Penyelenggaraan kuliah tamu dari praktisi/industri</i>	15	15	15	15	15	15
	<i>Graduates talk dari Alumni untuk mahasiswa (TEP, TL, TBP)</i>	6	6	6	6	6	6
	<i>Industrial visit dosen (outbound)</i>	15	15	15	15	15	15
	<i>Magang untuk tugas akhir di industri</i>	Mengikuti Anggaran Fakultas					

No.	Sasaran/Rencana Program	Biaya (Rp) (dalam juta)					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
3.2.	Peningkatan kerjasama di bidang penelitian						
	<i>Peningkatan Kolaborasi riset dengan perusahaan/institusi nasional</i>	Mengikuti Anggaran Fakultas					
	<i>Peningkatan Kolaborasi riset dengan institusi internasional</i>						
	<i>Penguatan jurnal elektronik di lingkungan Jurusan Keteknikan Pertanian</i>	12	12	12	12	12	12
3.3.	Peningkatan kerjasama di bidang pengabdian kepada masyarakat dan diseminasi						
	<i>Diseminasi hasil riset dosen kepada pengguna</i>	Mengikuti Program Anggaran Fakultas					
	<i>Diseminasi hasil riset dosen kepada pengguna untuk peningkatan kepemimpinan publik (Narasumber)</i>						
	<i>Publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat</i>						
4.	Peningkatan mutu lulusan yang unggul yang berdaya saing global dan berjiwa entrepreneur						
4.1.	Pengembangan kurikulum sesuai dengan kebutuhan stakeholder						
	<i>Lokakarya dan Rekonstruksi kurikulum</i>	Anggaran kegiatan 2.2					
	<i>Penerapan Outcome Based Education (OBE) secara tersistem</i>						
4.2.	Peningkatan jiwa entrepreneur						
	<i>Integrasi softskill dalam PBM</i>	Mengikuti Anggaran Fakultas					
	<i>Pelatihan Environmental Entrepreneurship setiap tahun di PS Teknik Lingkungan</i>	Terintegrasi Anggaran Kegiatan 1.3					
4.3.	Optimalisasi unit-unit layanan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa						
4.4.	Optimalisasi kegiatan kemahasiswaan						
4.5.	Peningkatan prestasi mahasiswa						
4.6.	Peningkatan kompetensi mahasiswa						
	<i>Sertifikasi profesi bagi mahasiswa dan lulusan</i>	-	6	6	6	6	6
	<i>Peningkatan kelas berbahasa Inggris</i>	Mengikuti Anggaran Fakultas					
4.7.	Peningkatan kualitas input mahasiswa						
	<i>Peningkatan promosi S1 da S2</i>	10	10	10	10	10	10
5.	Peningkatan kualifikasi dan reputasi dosen dan tenaga pendidik						
5.1.	Peningkatan kompetensi professional dosen dan tendik						
	<i>Sertifikasi profesi untuk dosen dan tendik</i>	-	6	9	9	9	9
5.2.	Pengembangan kompetensi penelitian dosen						
	<i>Pengembangan riset grup</i>	Mengikuti Anggaran Fakultas					

No.	Sasaran/Rencana Program	Biaya (Rp) (dalam juta)					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
5.3.	Perbaiki komposisi jabatan fungsional dosen						
5.4.	Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan dengan keahlian tertentu						
5.5.	Peningkatan kompetensi publikasi internasional dan jumlah sitasi						
6.	Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana Tri Darma						
6.1.	Pengembangan layanan berbasis IT						
6.2.	Pengembangan laboratorium terpadu FTP						
6.3.	Pemenuhan kebutuhan akan sarana dan prasarana						
6.4.	Pengembangan kelas maju						
6.5.	Pengembangan income generating unit						
7.	Perbaiki mutu pendidikan berbasis outcome						
7.1.	Pengembangan kurikulum berbasis outcome						
	<i>Lokakarya dan Rekonstruksi kurikulum</i>	Anggaran kegiatan 2.2.					
	<i>Penerapan Outcome Based Education (OBE) secara tersistem</i>						
7.2.	Pengembangan sistem pengukuran outcome						
	<i>Penyusunan assessment tool untuk mengukur learning outcome</i>	Mengikuti Anggaran Fakultas					
7.3.	Sertifikasi atau akreditasi internasional program studi						
	<i>Akreditasi ASIIN untuk PS S1 TEP</i>	Anggaran kegiatan 3.1					
8.	Peningkatan hilirisasi dan inovasi hasil riset serta pengakuan publikasi internasional						
8.1.	Pengembangan dana riset untuk inovasi dan hilirisasi						
8.2.	Pengembangan layanan inovasi dan hilirisasi						
	<i>Pengembangan riset grup dengan sasaran hilirisasi</i>	Mengikuti Anggaran Fakultas					
8.3.	Peningkatan kinerja research group untuk inovasi dan hilirisasi						
9.	Peningkatan citra institusi melalui diseminasi dan kepemimpinan publik						
9.1.	Peningkatan kemampuan diseminasi dan abdimas dosen						
9.2.	Peningkatan kepemimpinan publik dosen						
9.3.	Peningkatan citra FTP: Jurusan TEP						
	<i>Penguatan fungsi website (dua Bahasa): English page: di web Jurusan, Update Berita mingguan, bulanan, dan Berita aktivitas terkait.</i>	6	6	6	6	6	6
	<i>Keanggotaan dosen dalam asosiasi profesi Internasional</i>	-	-	-	-	-	-
	<i>Peningkatan kiprah dosen sebagai reviewer jurnal internasional</i>	-	-	-	-	-	-

No.	Sasaran/Rencana Program	Biaya (Rp) (dalam juta)					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
	<i>Pembuatan buku profil jurusan dan penyebarannya, pengadaan goodie untuk tamu kunjungan.</i>	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5